

**IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII B
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**NABILA ANNISA MA'RIFATI
NIM. 2017403079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nabila Annisa Ma'rifati

NIM : 2017403079

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII B MTs Ma’arif NU 1 Patikraja” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Nabila Annisa Ma'rifati

NIM. 2017403079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI KELAS VII B MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA**

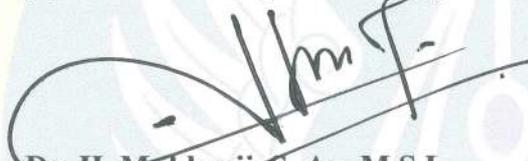
Yang disusun oleh: Nabila Annisa Ma'rifati, NIM: 2017403079, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: hari Kamis, tanggal 4 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 10 Juli 2024

Disetujui Oleh :

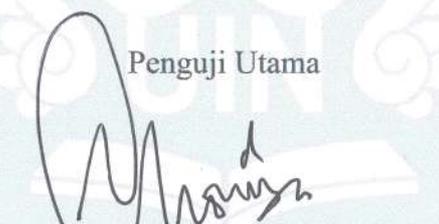
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Mukhroji, S. Ag. M.S.I
NIP. 19690909 200312 1 002


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. M.Pd
NIP. 19860704 201503 2 004

Penguji Utama


Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Nabila Annisa Ma'rifati

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Nabila Annisa Ma'rifati

NIM : 2017403079

Jenjang : S1

Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

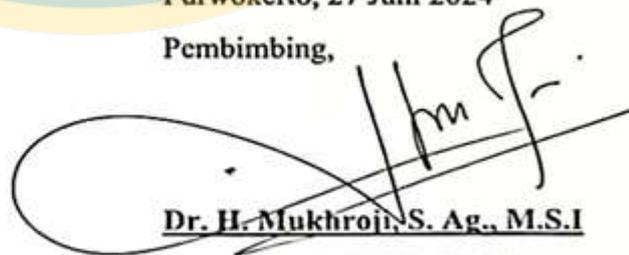
Judul Skripsi : "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I

NIP. 196909092003121002

IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII B MTS MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA

OLEH :

Nabila Annisa Ma'rifati

NIM. 2017403079

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Hal ini yang melatar belakangi bahwa menggunakan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif.

Mata Pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Metode Qira'ah sangat penting untuk pembelajaran bahasa Arab bagi sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam bahasa Asing. Mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahasa bacaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisisnya adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari proses penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil temuan bahwa, Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja berlangsung dengan efektif, dibuktikan melalui tiga tahapan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam implementasi metode Qira'ah ini sudah sesuai dengan teori yang ada.

Kata Kunci : *Implementasi, Metode Qira'ah, Pembelajaran Bahasa Arab.*

تطبيق طريقة القراءة في تعليم اللغة العربية في الفصل السابع ب المدرسة المتوسطة المعارف نهضة العلماء ١ باتيكراجا

نبيلاء النساء معرفة

٢٠١٧٤٠٣٠٧٩

مستخلص البحث

مادة اللغة العربية هي مادة تهدف إلى تشجيع وتوجيه وتنمية ورعاية القدرات وتعزيز التوجه الإيجابي تجاه اللغة العربية تقبلاً وإنتاجاً. إعتبر طريق القراءة مهمة جداً لتعليم اللغة العربية للمدارس التي تهدف إلى التدريس وتوفي المعرفة ومهارات القراءة باللغات الأجنبية، مع الأخذ في الاعتبار أن القراءة يمكن أن الغرض من هذه الدراسة هي وصف تطبيق طريقة القراءة في تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف نهضة العلماء ١ باتيكراجا. إستخدم هذا البحث هو البحث النوعي. طريقة البحث المستخدمة هي جمع البيانات وطريق البحث المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. أسلوب التحليل هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج . من عملية البحث التي أجراها الباحثة، بين أن تطبيق طريقة القراءة في تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع في تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف نهضة العلماء ١ باتيكراجا المقاطعات بانيوماس يسير على ما يرام، كما اتضح من ٣ مراحل وهي الإعداد والتطبيق والتقييم ومع ذلك، يجب دمج تطبيق طريقة القراءة هذه مع طريق أخرى.

الكلمات الأساسية: تطبيق ، طريقة القراءة ، تعليم اللغة العربية

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

(Q.S. Al-Alaq : 1)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji Syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shollahu ‘Alaihi Wassalam, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’atnya di akhir kelak nanti. Aamiin.

Setelah melewati beberapa rintangan akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof Dr. H. Fauzi, M. Ag, selaku dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Darin, S. Ag., M. Pd., selaku Ketua jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
7. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Bapak Moch. Aris Fahmi, M. Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang telah memberikan izin sekaligus membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
10. Ibu Lu'lu'ul Karimah S. Pd, selaku guru bahasa Arab yang telah membantu jalanya penelitian skripsi.
11. Siswa dan Siswi kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang telah meluangkan waktunya untuk memperkuat data-data peneliti.
12. Abah Prof. Dr. K.H. Ridwan, M. Ag dan Ibu Nyai. Hj. Nur Jannah, S. Ag., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Ulul Albab yang telah memberikan dukungan serta doa-doanya. Dan terimakasih sudah menjadi orang tua kedua penulis di perantauan ini. Semoga kebaikan beliau selalu dikenang oleh banyak orang.
13. Teruntuk Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan dan cinta yang tak terhingga selama perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran serta doa restu dari orang tua menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis untuk terus berjuang dan berusaha mencapai cita-cita. Terima kasih atas segala dorongan dan kasih sayang yang telah diberikan, tanpa henti dan tanpa pamrih. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada orang tua penulis, mengabulkan segala doa yang baik dan memberikan kesehatan serta kebahagiaan selalu.
14. Kepada saudaraku, Adek Raihan dan Mas Afif. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis.
15. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam banyak rintangan, lika-liku perjalanan skripsi ini namun tetap memilih tegak, kuat dan sabar. Terima kasih Nabila Annisa Ma'rifati, kamu hebat bisa menyusun tugas akhir skripsi ini dengan sabar, konsisten dan baik.

16. Sahabat dekat penulis dari SD sampai Kuliah masih mau berjuang bareng untuk meraih gelar Sarjana, Siti Nurlaeli. Terimakasih telah kebersamai penulis, terimakasih juga sudah menjadi pendengar yang baik dan telah memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai sahabat dekat penulis.
17. Teruntuk teman baik penulis, Nadiyah Nur Azizah dengan tulus dan penuh rasa terima kasih. Penulis ucapkan kebersamaan dan dukungan Nadiyah telah menjadi tiang yang kokoh dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga karena telah bersama-sama dalam suka dan duka memberikan dorongan semangat dan kekuatan yang tak terhingga.
18. Nafisah Indal Fauziah, teman seperjuangan dalam bimbingan. Terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama bimbingan. Yang selalu memberikan masukan-masukan dalam skripsi penulis. Terimakasih sudah kebersamai selama bimbingan penulis.
19. Untuk teman-teman seperjuangan PBA 2020 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya untuk berjuang bareng dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Untuk PANAROMA (Paul, Nabila, Rony, Salma) sebagai idola penulis, terima kasih sudah menjadi sumber inspirasi penulis dan apa arti sebuah keluarga, terima kasih sudah mengajarkan bahwa meraih impian butuh kesabaran dan jiwa pantang menyerah terima kasih sudah menghibur penulis dengan musik, konten dan program IDOLYFE yang mengisi suasana hati penulis menjadi lebih berwarna. Tanpa canda tawa dan perform panggung kalian hari-hari penulis tidak akan seceria ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain kata Terimakasih, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun itu menjadi amal jariyah dan tentunya di Ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harap adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin.

Purwokerto, 27 Juni 2024



Nabila Annisa Ma'rifati

NIM. 2017403079



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Metode Qira'ah	14
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Data.....	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLII



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman
- Gambar 2. Gambar Buku LKS Bahasa Arab Kelas VII
- Gambar 3. Guru Sedang Memberikan Mufrodat Pada Materi Qira'ah
- Gambar 4. Guru Sedang Membacakan Teks Qira'ah Dan Artinya
- Gambar 5. Guru Meminta Peserta Didik Untuk Mempresentasikan Tugas Hasil
Teks Naratif Terkait من يوميات الأسرة
- Gambar 6. Guru Memberikan Latihan Soal Kepada Peserta Didik
- Gambar 7. Wawancara Kepala Sekolah
- Gambar 8. Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab
- Gambar 9. Wawancara Dengan Asyifaul Afiqoh Kelas VII B
- Gambar 10. Wawancara Dengan Sava Vino Yodha Kelas VII B
- Gambar 11. Wawancara Dengan Nadin Ratna Wijayanti Kelas VII B

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 2	Instrumen Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Lampiran 3	Instrumen Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Lampiran 4	Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik (Asyifaul Afiqoh) Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Lampiran 5	Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik (Sava Vino Yodha) Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Lampiran 6	Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik (Nadin Ratna Wijayanti) Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Lampiran 7	Modul Ajar
Lampiran 8	Dokumentasi Wawancara dan Observasi
Lampiran 9	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran 12	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
Lampiran 15	Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 16	Surat Keterangan Wakaf Buku
Lampiran 17	Hasil Lolos Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang kompleks dan unik yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, ide dan informasi. Bahasa dapat berupa lisan, tulisan, isyarat ataupun simbol. Bahasa juga sarana utama bagi manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Melalui bahasa, orang dapat menyampaikan pesan, bertukar informasi dan mengungkapkan emosi serta perasaan. Bahasa memungkinkan interaksi sosial yang lebih kompleks dan mendalam. Melalui percakapan, diskusi dan debat, manusia dapat membangun hubungan sosial dan memperkuat ikatan komunitas. Bahasa salah satu aspek yang paling mendasar dan esensial dalam kehidupan manusia, mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan individu dan masyarakat.¹

Bahasa Arab dan Islam sama-sama masuk ke Indonesia dalam waktu yang bersamaan. Zaman sekarang terdapat dua alasan untuk Bahasa Arab yang dibelajari. Yang pertama adalah interaksi khususnya di Indonesia, yang kedua adalah kebutuhan dan pengajaran agama, karena jaraknya sangat dekat kaitanya dengan berbagai bentuk ibadah dalam Islam. Bahasa Arab termasuk dalam kelompok bahasa Asing. Bahasa Arab juga adalah bahasa ilmu pengetahuan serta teknologi mempunyai tempat sangat penting di dunia, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang mendunia. disamping itu, bahasa Arab adalah bentuk tutur umat Islam serta diperlukan untuk memahami ajaran Islam. Sebagai seorang muslim sejatinya memahami dan mengerti bahasa Arab dengan baik dan benar.²

Pendekatan pendidikan pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan bakat berbahasa Arab baik secara proaktif

¹ Muhammad Syahrul Munir, *عملية تطبيق طريقة القراءة لفهم النصوص في تعليم اللغة العربية*, International: *Journal of Arabic Teaching and Learning*, vol. 15, No. 01, 2020, hal. 96.

² Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Cet: I; Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 11.

maupun tidak sengaja, serta menumbuhkan kecenderungan yang baik terhadap bahasa Arab. Kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami perkataan tertulis. Kapasitas bahasa Arab dan bersikap pandangan pengaruh yang positif terhadap bahasa Arab sangatlah penting karena dapat memberikan kontribusi peserta didik dalam mengerti teks-teks Arab tentang Islam serta Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber utama ajaran Islam.

Dalam Pembelajaran bahasa Arab itu sendiri terdapat beberapa unsur bahasa yakni tata bunyi (*al-ashwat*), tata tulis (*al-kitabah*), tata kata (*al-sharf*), tata kalimat (*al-nahwu*), dan kosa-kata (*al-mufradat*), sedangkan keterampilan berbahasa terdiri dari maharah *istima'* (menyimak), maharah *kitabah* (menulis), maharah *kalam* (berbicara) dan maharah *qira'ah* (membaca).³ Selain menguasai keempat kemampuan berbahasa dan bagian-bagian bahasa yang bersangkutan, peserta didik juga harus mampu menemukan dan memahami informasi yang ada dalam materi pembelajaran, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Mengajarkan bahasa Arab berarti melatih para pelajar untuk memahami pokok pikiran atau gagasan yang terkandung dalam bahasa Arab yang dipelajari.⁴ Pengucapan kata dan pelafalan kalimat yang baik dan benar adalah modal dasar untuk membaca dengan baik dan benar. Untuk itu dalam menerapkan metode ini para guru diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal diantaranya bahan bacaan yang diberikan hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak dan disamping itu, sebaiknya diadakan selingan dalam sehingga tidak menjenuhkan peserta didik. Dalam membenarkan kesalahan para pembaca diupayakan semaksimal mungkin untuk tidak mengganggu konsentrasi para peserta didik.⁵

³ Nur Hasanah, "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Nurul Iman Kota Jambi," 2018, 1–26.

⁴ Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras, 2011). hal. 69.

⁵ Acep Hermawan. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab." (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 194.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa metode mengajar merupakan pendekatan yang digunakan oleh seorang guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Ada berbagai macam metode mengajar yang dapat digunakan, tergantung pada tujuan, materi pelajaran, karakteristik peserta didik dan konteks pembelajarannya. Terdapat metode mengajar yang digunakan diantaranya menggunakan metode ceramah, yang mana guru menyampaikan informasi secara langsung kepada peserta didik dalam waktu singkat. Metode diskusi, yang mana peserta didik dan guru berbicara dan bertukar pikiran mengenai suatu topik untuk pengembangan keterampilan berfikir kritis. Metode kerja kelompok, pada metode ini peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah. Dalam pemilihan metode mengajar yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang sering muncul adalah sebagian besar pelajar beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit, apalagi jika menggunakan teknik yang kurang menarik. Banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam mempelajari bahasa ini ketika belajar bahasa Arab. karena selain perlu memahami teks secara keseluruhan baik dari segi organisasi maupun maknanya.⁶ Ketika peserta didik kesulitan dalam belajar bahasa Arab, mereka mungkin akan beralih ke metode pengajaran bahasa Arab Qira'ah. Seperti yang terjadi di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja masih terlihat pengalaman pendidikan peserta didik yang beragam dan lingkungan belajar yang kurang mendukung serta menghambat mereka dalam membaca teks Arab dengan lancar. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, khususnya

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Moch Aris Fahmi, M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada 7 November 2023 pukul 09.32

dalam membaca materi berbahasa Arab. bahkan diantara mereka banyak yang kesulitan membaca Al-Qur'an.⁷

Metode adalah suatu rencana menyeluruh yang menyajikan isi kebahasaan secara terorganisir, seluruh komponennya bekerja sama secara harmonis dan didasarkan pada gagasan metodologi tertentu. Dengan kata lain, suatu teknik bersifat inklusif jika menyangkut penyajian bahasa yang metodis menggunakan strategi yang telah ditentukan. Prosedur bersifat prosedural jika pendekatannya bersifat aksiomatik. Pembelajaran bahasa Asing telah mengalami perubahan di masa lalu seperti, pendulum. Pengajaran tata bahasa harus dilakukan pada awalnya, sesuai dengan penekanan pada pengetahuan umum yang merupakan salah satu tahap awal dalam mempelajari bahasa Asing. Sedangkan metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah*. Unsur-unsur dalam suatu metode mencakup model pembelajaran, aktivitas, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran, proses pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan dan pemilihan metode yang tepat memiliki dampak signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Indonesia dikatakan masih masuk kategori rendah dalam Qira'ah (Membaca) yang mana melibatkan pemahaman.⁸ Faktor kemampuan membaca bersama dan budaya peserta didik di Indonesia yang paling banyak salah persepsi terhadap konsep *maharah qira'ah* masyarakat, termasuk peserta didik dan guru yang beranggapan bahwa pengajaran membaca berakhir ketika seorang peserta didik sekolah dasar telah mampu membaca dan menulis di permulaan sekolah. Sedangkan jenjang yang lebih tinggi yaitu kelas III hingga kelas VI, pengajaran lanjutan membaca (*reading pemahaman*) belum mendapat perhatian yang serius karena belum mulai ditanamkan terus menerus. Untuk pemaparan ini, minat

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Lu'lu'ul Karimah S. Pd Selaku Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kelas VII pada 7 November 2023 pukul 09.32.

⁸ Adawiah, R., dan Manurung, K. (2021). *The Analysis Of Teaching Strategies in Reading Comprehension*. English Language Teaching, Query date: 2022-10-04.

membaca di Indonesia tergolong rendah karena membaca kegiatan tersebut belum menjadi kebiasaan di masyarakat. Saat pembelajaran di sekolah dasar, budaya Qira'ah hanya lebih banyak diterapkan pada kelas I dan II dibandingkan kelas-kelas berikutnya, yang mana belum menerima penanaman dan peningkatan kapasitas yang signifikan.⁹ Dalam hal ini guru dan orang tua sangat berperan penting dalam membina peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Qira'ah ini ditingkatkan sejak usia dasar, bahkan usia dini karena anak usia sekolah dasar berada pada masa emas (*golden age*). Pada saat ini anak sudah dasar menerima rangsangan dari lingkungannya.¹⁰

Qira'ah (Membaca) merupakan metode yang digunakan dalam rangka menanamkan keterampilan bahasa. Qira'ah (Membaca) juga merupakan materi terpenting diantara materi pelajaran yang lainnya. Peserta didik tidak akan pandai pada pelajaran lain apabila peserta didik tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca itu sarana terpenting dalam pencapaian pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun yang melatar belakangi munculnya metode Qira'ah (membaca) ini sesungguhnya merupakan reaksi atas metode langsung yang memprioritaskan keterampilan berbicara dan mengabaikan tiga keterampilan lainnya yaitu (mendengar, membaca dan menulis). Atas dasar ilmiah, maka para pendidik dan pakar bahasa termotivasi untuk merancang pendekatan modern yang mengimbangi kemajuan dalam penguasaan bahasa. Metode membaca tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca diam (al-Qira'ah Al-Samitah) untuk pemahaman, tetapi juga penting untuk melatih pengucapan yang benar. Oleh karena itu, membaca nyaring (Al-Qira'ah Al-Jahriyah) sering dilatihkan. Kemampuan ini dianggap sangat membantu pelajar dalam pengungkapan lisan. Tujuan

⁹ Fatmawati, R. (2021). *Pembelajaran Qira'ah Dasar*. Studi Kasus pada Metode Sorogan di Pondok Pesantren: Basic Qira'ah Learning: A case Study on the Query date: 22-09-14, 13:08:22.

¹⁰ Musyafa'ah Nurul, dan Ulin Nuha Muhammad Afthon., Improving the Understanding of Maharah Qira'ah Students of MTs N 3 Jombang Using the Question-Answer Relationships Method, *Al-Arabi: Jurnal of Teaching Arabic of Foreign Language Available online.*, 2022.

utama dari metode ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Asing dengan mudah tanpa perlu menerjemahkannya secara lisan maupun tulisan ke dalam bahasa pelajar, sehingga dapat langsung memahami isi teks bahasa Asing tersebut.¹¹

Maka dasar dari metode membaca adalah penguasaan bahasa Asing, dimulai dari penguasaan unsur bahasa terkecil seperti kosakata, diikuti oleh latihan pengucapan yang benar dan kemudian pemahaman. Penguasaan unsur-unsur bahasa yang kecil ini akan mempengaruhi penguasaan bahasa secara keseluruhan. Hal terpenting dalam membaca yaitu memperkenalkan pembaca pada banyak ragam ungkapan kreatif, dengan demikian akan mempertajam kepekaan dan kemampuan menyatakan perasaan. Dan buku yang baik untuk dibaca yaitu mengajak pembacanya membayangkan dunia serta seisinya, lengkap dengan segala kejadian, lokasi dan karakternya sebagai perwujudan imajinasi dalam membaca.

Ciri-ciri metode membaca adalah (1) kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman isi yang dibacakan dengan didahului dengan pengenalan arti kosakata dan kemudian isi didiskusikan bersama bantuan guru, (2) Tata bahasa tidak dibahas lama. Waktu, tetapi didiskusikan bersama dipilih dengan makna yang sesuai, (3) pembelajaran dilanjutkan dengan tugas dimana peserta didik menjawab materi bacaan yang diberikan untuk pemahaman, (4) membaca dalam hati lebih baik daripada membaca dengan suara keras.¹²

Metode Qira'ah dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menyimak bacaan berbahasa Arab. Karena itu, metode ini kebanyakan diterapkan oleh guru-guru bahasa Arab di jenjang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah terutama

¹¹ Chaedar Alwasilah. "Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab." (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 194

¹² Umi Latifah, Nurul Azizah, and Mamluatun Nikmah, "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah," *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.670>.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja, yang menggunakan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab dan dalam pembelajaran tersebut kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam membaca teks berbahasa Arab. oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang *“Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.”*

B. Definisi Konseptual

Penelitian mendefinisikan istilah-istilah yang terkait dengan judul diatas untuk mencegah adanya kesalahpahaman. Istilah-istilah yang perlu disebutkan adalah :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut Jones bahwa *“Those Activities directed toward putting a program into effect.”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.¹³

Bahwa implementasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, implementasi tidak terdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Dan implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

¹³ Reza Nofriandi, *“Implementasi Peraturan Walikota Langsa Nomor REG.800/II/227/2016 Tentang Pemberlakuan Absensi Elektronik (E-Disiplin) Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Langsa,” Universitas Medan Area, 2017, 9–44, <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1657>.*

Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.¹⁴

2. Metode Qira'ah

a. Metode

Metode berasal dari bahasa latin “methodos” yang berarti cara atau jalan. Secara umum, metode adalah suatu pendekatan untuk berperilaku sesuai dengan seperangkat prinsip yang berlaku agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara jelas, masuk akal dan memberikan hasil yang sebaik-baiknya.

Metode dalam pembelajaran bahasa Arab sangat beragam. Beberapa metode menekankan pada penguasaan kemahiran berbahasa, sedangkan metode lain fokus pada pembelajaran dan penguasaan kemahiran membaca, yang dikenal dengan metode Qira'ah. Metode yang menekankan pada penguasaan materi yang diajarkan disebut dengan metode nahwu dan metode ashwat. Sementara itu, metode yang menekankan pada proses pelaksanaan disebut dengan metode mubasyaroh dan metode al-sam'iyah wa as-syafa'iyah.¹⁵

b. Qira'ah

Qira'ah berasal dari bahasa Arab yaitu *قرأ - يقرأ - قراءة* kata ini berarti membaca atau bacaan. Kata tersebut berasal dari ayat pertama surat Al-Alaq dalam Al-Qur'an, yang berbunyi *اقرأ*. kata *اقرأ* merupakan fi'il amr yang berarti perintah untuk membaca. Perintah ini dilanjutkan dengan kalimat *باسم ربك الذي خلق*, yang mengandung arti membaca dengan dasar pandangan bahwa ismi rabb (Allah sebagai Tuhan). Dalam ayat tersebut, makna iqro'/qira'ah tidak hanya terbatas pada makna harfiah, yaitu

¹⁴ Irviani Anggraeni, “Pengertian Implementasi Dan Pendapat Ahli,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 16–36.

¹⁵ Alam Budi Kusuma, “Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,” *Jurnal: Ihtimam Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): hal. 87-110.

membaca tulisan tetapi juga mencakup perintah untuk membaca, memahami dan meneliti.¹⁶

Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting adalah pemahaman membaca atau Qira'ah. Kehidupan seseorang akan membosankan dan terbelakang tanpa membaca. Oleh karena itu, membaca sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkuat kemampuan kognitif seseorang. Secara umum, pengajaran membaca dan mengembangkan kemampuan membaca merupakan persyaratan mendasar yang harus dipertimbangkan secara cermat ketika belajar bahasa Arab. dengan demikian, membaca baik dengan suara pelan atau dengan suara keras adalah cara metode Qira'ah mengajarkan ajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peserta didik mampu melafalkan kata dan frasa bahasa Arab dengan benar, lancar dan tepat guna dengan berpegang pada kaidah kebahasaan bahasa Arab.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah seorang anak memperoleh bahasa pertamanya (B1), maka anak itu akan mengalami proses pemerolehan bahasa kedua (B2). Melalui apa yang disebut dengan pembelajaran bahasa. Untuk masalah pembahasan ini ada pakar yang menyebut dengan istilah pembelajaran bahasa (*language learning*) dan ada juga yang menyebut pemerolehan bahasa (*language acquisition*) kedua.¹⁷ Istilah pembelajaran bahasa digunakan atas keyakinan bahwa bahasa kedua dapat dikuasai hanya dengan proses belajar dengan cara sengaja dan sadar. Hal ini berbeda dengan penguasaan bahasa pertama atau bahasa ibu yang diperoleh didalam lingkungan keluarga.pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana pembelajaran bahasa lainnya merupakan satu sitem

¹⁶ T.G.H Hudatullah MZ, "Metode Diskusi Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Minat Belajar", *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* 4, no. 1 (2019): hal. 18-37.

¹⁷ Dadang Sunendar dan Wasid Iskandar, "Strategi Pembelajaran Bahasa". (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 77.

yang melibatkan banyak komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, evaluasi hasil belajar.¹⁸

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bahwa membaca merupakan sasaran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang berperan sebagai pemula dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab, dimana dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab guru lebih memprioritaskan salah satu metode Qira'ah (membaca). Karena dilihat dari latar belakang jenjang pendidikan sebelumnya kebanyakan lulusan dari sekolah umum/SD dan hanya beberapa peserta didik yang mengikuti pendidikan TPQ di rumahnya. Untuk itu peserta didik yang belum mengikuti pendidikan TPQ akan merasa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru karena tidak ada modal dasar untuk bisa membaca tulisan Arab, sehingga mereka merasa asing saat dalam mempelajarinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian adalah “Bagaimana Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk “Mendesripsikan tentang Implementasi Metode Qira'ah Dalam

¹⁸ Nginayatul Khasanah, “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia),” *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.

Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja”.

2. Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

B. Secara Praktis

1. Manfaat Bagi Guru

Sebagai dorongan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan beragam dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan lebih baik, mempermudah pendalaman materi dan termotivasi dalam kegiatan belajar bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca menggunakan bahasa Arab.

3. Manfaat Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

a. Meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dan pengalaman mengajar.

b. Dapat juga dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan dan dikembangkan mengenai Implementasi Metode Qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab, selain itu juga dapat memberikan motivasi bagi pembaca dalam topik penelitian ini.

4. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait peningkatan pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur atau susunan yang digunakan untuk mengatur dan menyusun suatu materi pembahasan secara logis dan teratur. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman, memberikan alur yang jelas dan memastikan bahwa semua aspek penting dari topik yang dibahas tercakup dengan baik. Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan membaginya menjadi tiga poin, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dari skripsi ini.

Bagian awal mencakup halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran

Bagian utama mencakup pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya, uraian sistematika pembahasan yang terdapat dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas Implementasi Metode Qira'ah, mencakup pengertian, tujuan, jenis-jenis, karakteristik, kelebihan dan kekurangan metode Qira'ah serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Sub bab kedua membahas pembelajaran Bahasa Arab termasuk pengertian, tujuan, karakteristik dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab.

Bab III, Metode Penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, membahas tentang pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, yang terdiri dari hasil pembahasan

dengan menyajikan data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dari dokumentasi terkait penelitian serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Qira'ah

1. Pengertian Metode Qira'ah

Metode Qira'ah adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang dimulai dengan penguasaan unsur bahasa terkecil yaitu kosakata, kemudian dilanjutkan dengan latihan pelafalan yang benar dan diakhiri dengan pemahaman. Fokus dari metode ini adalah keterampilan membaca. Karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, untuk memahami isi dan maknanya. Seseorang harus bisa membaca dan menerjemahkannya, oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab penting untuk tidak hanya mampu menginterpretasikan teks Arab tetapi juga memahaminya secara menyeluruh.¹⁹

Metode Qira'ah dalam penerapannya dimulai dengan latihan bersuara bersama peserta didik. Pada minggu-minggu awal, peserta didik dibiasakan dengan latihan yang menyeluruh dan komprehensif menggunakan teknik bunyi bahasa. Selain itu, mereka juga dibiasakan mendengarkan kalimat-kalimat sederhana dan kemudian mengkomunikasikannya. Metode Qira'ah merupakan cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.²⁰

Metode Qira'ah memiliki istilah yang sepadan, seperti dalam bahasa Inggris yang dikenal sebagai "*reading method*" dan dalam bahasa Arab disebut طرز قح تعلم القراء ة . Kata "metode" berasal dari bahasa Inggris yang berarti "*method*" yang berarti cara kerja yang

¹⁹ Khoshiyatu Nur Laela, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN 2 Kota Surabaya," *Tematik* 3, no. 1 (2022): 237–45, <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i1.5903>.

²⁰ Wa Muna, *Metodologi*....., hal. 68.

sistematis dan umum. Dalam bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu *al-tariqah*, *manhaj* dan *al-wasilah*. *Al-tariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem dan *al-wasilah* berarti perantara. Dalam hal ini kata yang sesuai digunakan adalah *al-tariqah*. Ali Bin Muhammad Al Jurjani mengatakan طَرِيقٌ berarti cara yang tepat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kata تعلم adalah bentuk mashdar dari kata علم yang berarti pengajaran.²¹

Teknik metode membaca ini dapat dilakukan dengan cara guru membacakan materi pelajaran, peserta didik disuruh untuk memperhatikan atau mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik, setelah itu guru menunjuk salah satu diantara peserta didik untuk membacanya dengan berganti-ganti (bergiliran).²²

Menurut uraian diatas, bahwa metode Qira'ah adalah metode yang digunakan guru untuk menyampaikan pemahaman teks secara menyeluruh dan menerjemahkan teks Arab, diharapkan peserta didik akan menjadi bersemangat dalam belajar bahasa Arab menggunakan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Macam-Macam Metode Qira'ah

Metode Qira'ah memiliki beberapa macam, diantaranya adalah :

a) Metode Membaca Intensif (Qira'ah Mukatstsafah)

Membaca intensif berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan struktur dan kata-kata baru dalam bahasa Arab. Untuk para pembelajar, tingkat materi yang digunakan lebih tinggi. Metode ini bertujuan untuk memperkaya kosakata baru dan pemahaman gramatika bahasa.

b) Metode Membaca Ekstensif (Qira'ah Muassa'ah)

Membaca ekstensif adalah bentuk membaca yang melengkapi membaca intensif, dengan sifat yang lebih luas dan

²¹ Ali bin Muhammad Al-Jurjani, "*Kitab Al-Ta'rifat*." (Sanqafur-Jeddah: Al-Harmain, t.th). hal 6.

²² Ahmad Ihzan. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Humaniora Utama Press, 2011. hal. 94.

menyeluruh (komprehensif), mencakup bacaan panjang maupun pendek. Tujuan dari metode ini adalah untuk memotivasi peserta didik dan menumbuhkan semangat belajar mereka.²³

c) Metode Membaca dalam Hati (Qira'ah Shamitah)

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara, tidak berisik dan tanpa gerakan lidah atau pita suara di tenggorokan pembaca. Tujuan utama dari membaca dalam hati adalah untuk mencapai pemahaman teks.

d) Metode Membaca Nyaring/Keras (Qira'ah Jahriyyah)

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan keras. Salah satu tujuan metode ini adalah untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, serta memungkinkan guru untuk memperbaiki pengucapan yang salah. Metode ini biasanya diterapkan setelah membaca dalam hati.

e) Membaca Cepat (Qira'ah Sari'ah)

Tujuan utama dari membaca cepat adalah untuk mengajak peserta didik agar berani membaca dengan kecepatan yang lebih tinggi dari biasanya. Dalam membaca cepat, peserta didik tidak perlu fokus pada rincian atau detail isi teks, melainkan hanya pada intinya. Ahli menyakini bahwa membaca dengan cepat memungkinkan pembaca untuk memperoleh banyak informasi dalam waktu singkat.²⁴

f) Membaca Reaktif (Qira'ah Istimta'iyyah)

Membaca reaktif masih terkait dengan membaca cepat. Tujuan dari jenis membaca ini adalah memberikan latihan kepada peserta didik dalam membaca dengan cepat dan menikmati isi bacaannya.

²³ Yayan Nurbayan, *“Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”*, Bandung: Zein Al-Bayan, 2008.

²⁴ Syaiful Mustofa, *“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif”*, (UIN-Maliki Press, 2011).

g) Membaca Analitif (Qira'ah Tahliliyyah)

Tujuan utama membaca analitis adalah melatih peserta didik agar mampu mencari informasi dan materi dari bahan tertulis. Peserta didik diajarkan untuk menemukan dan mengidentifikasi ide utama atau pokok bahasaan dalam teks bacaan.

h) Bacaan Sebagai Model (Qira'ah Namudzajiyah)

Qira'ah namudzajiyah adalah kegiatan membaca di kelas dimana guru berperan sebagai contoh atau model bagi peserta didik, sementara peserta didik berperan sebagai pendengar yang diminta untuk meniru bacaan guru. Biasanya, qira'ah ini dilakukan setelah membaca dalam hati, membaca nyaring atau setelah peserta didik memahami teks yang mereka baca.

3. Latar Belakang Munculnya Metode Qira'ah

Metode Qira'ah (membaca) muncul sebagai hasil dari pendekatan langsung yang mengutamakan kemampuan berbicara diatas tiga lainnya yaitu mendengarkan, membaca dan menulis, dikarenakan para ahli dan pendidik bahasa didesak untuk menciptakan metode mutakhir yang mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai yaitu memperoleh setiap keterampilan bahasa sambil tetap mengikuti perkembangan penguasaan bahasa Asing termasuk bahasa Arab. Oleh karena itu, Proffesor Coleman membuat pernyataan yang masuk akal bahwa pengajaran bahasa dengan penekanan pada pemahaman membaca adalah "metode membaca" pada Tahun 1929. Pendekatan ini diterapkan di institusi akademis, Universitas Amerika dan lembaga pendidikan Eropa lainnya. Pendekatan ini banyak digunakan dengan menggunakan istilah.²⁵

²⁵ Hidayatul Khoiriyah, "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah," *Jurnal: Lisanuna*, Vol. 10, no. 1 (2020): 32-44.

4. Tujuan Metode Qira'ah

Adapun tujuan dari metode Qira'ah ada tiga tingkatan berbahasa, diantaranya :²⁶

a. Tingkat Pemula

- 1) Mengetahui lambang-lambang bahasa
- 2) Mengetahui kalimat dan kata bahasa Arab
- 3) Mampu menemukan ide pokok dan kata kunci dari teks yang dibaca
- 4) Mengisahkan kembali isi teks singkat yang dibaca.

b. Tingkat Menengah

- 1) Mengetahui gagasan utama dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca
- 2) Mengisahkan kembali jenis-jenis bacaan dari teks bacaan

c. Tingkat Lanjut

- 1) Mengetahui mana gagasan utama dan gagasan tambahan dari teks bacaan
- 2) Menerjemahkan isi teks bacaan.
- 3) Membuat rangkuman dari teks bacaan
- 4) Menceritakan kembali teks bacaan

5. Karakteristik Metode Qira'ah

Karakteristik metode Qira'ah diantaranya adalah :

- a. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemahiran membaca. Sehingga, pelajar mampu memahami teks ilmiah yang diperlukan untuk studi mereka.
- b. Materi pelajaran meliputi buku bacaan utama yang dilengkapi dengan daftar kosakata dan pertanyaan tentang isi bacaan, buku bacaan tambahan untuk perluasan (ektensif reading / قراءة موسعة), serta buku latihan menulis terpandu dan percakapan.

²⁶ M M H Syamsuddin Asyrofi et al. "Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab". (Nusamedia, 2021).

- c. Dasar kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, dimulai dengan pengenalan kosakata pokok inti dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan dilakukan melalui proses analisis, bukan penerjemah harfiah. Meskipun sedemikian, bahasa ibu boleh digunakan saat mendiskusikan isi teks.
 - d. Memabaca diam (*silent reading* / *قراءة صامتة*) lebih diutamakan daripada membaca keras (*loud reading* / *قراءة جهريّة*).
 - e. Kaidah bahasa dijelaskan seperlunya tana bertele-tele.²⁷
6. Langkah-langkah Penyajian Metode Qira'ah

Adapun prosedur dan teknik pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode membaca (*thariqah Al-Qira'ah*), berikut dengan langkah-langkah penyajiannya²⁸ :

- a) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan kata-kata dan ungkapan yang dianggap sulit yang akan ditemui oleh peserta didik didalam teks, menjelaskan makna kata-kata dan ungkapan tersebut dengan definisi, konteks dan contoh dalam kalimat lengkap.
- b) Setelah itu peserta didik diminta untuk membaca dalam hati teks bacaan yang sudah di programkan selama kurang lebih 25 menit.
- c) Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi mengenai kandungan atau isi bacaan yang bisa berupa tanya jawab dengan menggunakan bahasa ibu peserta didik.
- d) Setelah menguasai isi bacaan, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan suatu aturan tata bahasa dalam bacaan. Dan jika dirasa perlu, guru akan memberikan penjelasan tentang bahasa tersebut secara singkat.

²⁷ Khoiriyah, "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *Jurnal Lisaluna*, Vol. 10, No. 1 (2020).

²⁸ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, "*Pembelajaran Bahasa Asing*". (Jakarta Timur: Bania Publising, 2010), hal. 69.

- e) Kalau masih ada kosakata yang belum dipahami oleh peserta didik, maka pembeajaran akan dilanjutkan dengan pembahasan kosakata yang belum dipahami atau belum dibahas sebelumnya.
 - f) Berikutnya, para peserta didik akan mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam buku, yaitu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan latihan menulis terbimbing.
 - g) Setelah selesai mengerjakan latihan, bacaan perluasan diberikan untuk dipelajari di rumah dan hasilnya dilaporkan pada pertemuan berikutnya.
 - h) Sebagaimana dikatakan sebelumnya, kegiatan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Oleh karena itu, membaca memerlukan sebuah konsentrasi tingkat tinggi. Membaca dapat dikatakan berhasil jika pembaca memahami isi sesuatu yang dibacanya.²⁹
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ah.

Metode Qira'ah dalam penerapannya memiliki kelebihan, diantaranya adalah :

- a. Peserta didik mampu membaca teks-teks bahasa Arab dengan benar dan memahaminya dengan lancar.
- b. Dalam membaca, peserta didik mampu menggunakan intonasi teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- c. Melalui metode ini, diharapkan peserta didik dapat menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab yang mereka baca.
- d. Dengan metode ini, peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan cepat dan memahami isi teks tanpa perlu mempelajari gramatikanya secara mendalam.
- e. Secara umum, peserta didik dapat memahami aturan gramatika dan memperoleh kosakata baru.

²⁹ Erdin Hidayat, "Penggunaan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo", (IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020), hal. 30-32.

- f. Peserta didik mampu menguasai dan mengucapkan mufradat dengan baik.³⁰

Dibalik kelebihan-kelebihan dari metode Qira'ah, terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya, yaitu :

- a. Pada tingkat pemula, terkhusus peserta didik yang masih berbicara cadel, metode ini sulit diterapkan. Karena peserta didik masih asing dengan huruf-huruf Arab. sehingga, terkadang guru harus terus menuntun dan mengulang-ulang huruf tersebut.
- b. Peserta didik lemah dalam kemampuan menulis kalimat atau karangan bahasa Arab
- c. Jika guru tidak kreatif dalam memberikan pengajaran yang menarik. Maka, pengajaran dengan metode ini akan terasa membosankan bagi peserta didik.
- d. Karena metode ini berfokus pada keahlian membaca. Maka, peserta didik rendah dalam kemampuan menyimak dan berbicara.
- e. Peserta didik hanya berfokus pada kosakata yang terdapat dalam teks bacaan yang dibacanya. Akan tetapi, saat dihadapkan dengan teks yang berbeda peserta didik tidak paham.³¹

B. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab, seperti mempelajari bahasa Asing lainnya, adalah sebuah sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling terkait dan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode sumber belajar, media pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.³²

³⁰ Bisri Mustofa dan M Abdul Hamid, *“Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab”* (UIN Maliki Press, 2016).

³¹ Bisri Mustofa dan M Abdul Hamid. *“Metodologi.....”*

³² Nginyatul Khasanah, *“Pembelajaran.....”*

Dalam mempelajari bahasa Arab, urutan materi yang menurut pandangan pelajar yang paling tepat untuk mendukung kemampuan berbahasa Arab adalah lebih memprioritaskan aktivitas membaca dan penguasaan kosakata. Persepsi ini muncul karena mereka merasa kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari bahasa Arab banyak terkait dengan masalah membaca dan kosakata. Hal ini juga didasarkan pada pandangan bahwa kunci untuk menguasai pembelajaran bahasa Arab dengan baik adalah mampu membaca teks bahasa Arab dan mampu menguasai kosakata yang banyak sesuai materi yang dipelajari untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain.³³

Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik berakhlak baik. Proses tersebut meliputi:

- a. Persiapan, dimulai dengan merencanakan program pembelajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar dan juga menyiapkan perangkat pembelajaran seperti alat peraga dan alat evaluasi. Persiapan perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan guru dengan menyiapkan materi ajar yang baik dan sempurna atau media cetak yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Bilamana seorang guru akan menggunakan perlengkapan mengajar maka guru diperlukan untuk mengadakan pengecekan akan ketersediaan kelengkapan tersebut, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola.³⁴

³³ Subur, "Penguatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab," 2010, hal. 223.

³⁴ Muh. Fajar Shiddiq Al Haqq and Kabupaten Barru, "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Putra Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Baru," 2021.

1. Macam-Macam Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a) Metode Gramatika dan Terjemah

Metode gramatika dan terjemah adalah sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam prosesnya mengajarkan kaidah-kaidah tata bahasa dan kosakata untuk memahami teks berbahasa Arab. ketika digunakan, pendekatan ini memanfaatkan bahasa ibu peserta didik untuk pendidikan, misalnya bila metode ini diterapkan di sebuah sekolah yang peserta didiknya orang Indonesia maka bahasa pengantar yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Arab adalah bahasa Indonesia. Metode ini dianggap sebagai metode tertua dalam pembelajaran bahasa Arab dan dianggap mampu mengembalikan masa kebangkitan negara Islam, karena menerjemahkan sisa-sisa peradaban manusia ke dalam bahasa Arab dari bahasa Yunani dan Latin. Sebab banyaknya keterkaitan antara negara-negara Eropa dan negara Islam, sehingga penduduknya merasa perlu untuk mempelajari bahasa ini. Mereka serius mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab, hal ini terus berlangsung sampai abad pertengahan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ini adalah menjelaskan kaidah bahasa Arab dan dimulai dengan pedoman dan berlanjut hingga mengajarkan kemampuan bahasa Arab tertentu melalui membaca dan menerjemah. Kemudian pembelajaran kaidah nahwu menjadi tujuan akhirnya, karena dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berfikir.³⁵

b) Metode Langsung

Metode langsung yang dikembangkan oleh Charlez Berlitz. Menurut Sumardi Mulyanto dalam Muh. Arif, metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab mengacu pada pendekatan pengajaran yang menekankan penggunaan langsung bahasa Arab dalam interaksi komunikatif tanpa menggunakan bahasa ibu atau bahasa lain sebagai

³⁵ Fathur Rohman. “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Madani Kelompok Intrans Publishing: Malang, Oktober 2015, hal. 137.

perantara. Metode ini berfokus pada pembelajaran yang lebih alami dan kontekstual dengan tujuan utama untuk memaksimalkan ekspose peserta didik terhadap bahasa Arab yang dipelajari. Metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab sering dianggap efektif karena membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh dan mendalam. Dengan fokus pada komunikasi aktif dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang relevan. Metode ini mempromosikan pemahaman yang lebih baik dan kefasihan dalam bahasa Arab di antara peserta didik.

Dalam praktiknya, metode ini memiliki dasar-dasar tertentu antara lain: Pembelajaran di kelas sepenuhnya menggunakan bahasa Arab, kosakata yang diajarkan adalah kosakata yang sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari, kemampuan berkomunikasi ditetapkan dalam bentuk seri bertingkat, nahwu dipelajari dengan metode induktif, semua pelajaran diajarkan secara lisan, peserta didik memahami apa yang didengar oleh guru. Kata-kata sensasional diajarkan melalui penggunaan dan perumpamaan, sedangkan istilah-istilah abstrak diajarkan dengan menghubungkannya secara mental, serta lebih menitik beratkan ucapan yang benar dan kaidah nahwu. Dasar-dasar ini merupakan pendapat dari Muhammad Ismail Shini dalam Fathur Rohman.³⁶

c) Metode Aural-Oral

Metode Scientific Approach ini lebih dikenal dengan “*Oral-Oral Method*” atau “*Metode Audio Lingual*”. Keterampilan berbahasa yang dihasilkan oleh metode membaca yang terbatas pada kemampuan membaca teks-teks, ternyata tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang pada tahun 40-an. Dalam situasi perang dunia ke II, Amerika Serikat memerlukan personalia yang lancar berbahasa Asing untuk ditempatkan di beberapa negara,

³⁶ Sri Nur Aminah, “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Prosiding Semnasbama IV UM Jilid I Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2020, hal. 162.

baik sebagai penerjemah dokumen-dokumen maupun pekerjaan lain yang memerlukan komunikasi langsung dengan penduduk setempat. Untuk itu, Departemen Pertahanan Negara Amerika Serikat membentuk badan yang dinamai “*Army Specialized Training Program*” (ASTP) dengan melibatkan 55 Universitas di Amerika Serikat. Program yang dimulai pada tahun 1945 ini bertujuan agar peserta program dapat mencapai keterampilan berbicara dalam beberapa bahasa Asing dengan pendekatan dan metode yang baru sama sekali. Pengajaran bahasa Asing model ASTP yang bersifat dan berbasis penyajian lisan ini dianggap berhasil. Oleh karena itu, sejumlah ahli linguistik terkemuka yakin bahwa model ASTP ini layak diterapkan secara umum diluar program ketentaraan. Model ASTP inilah yang merupakan cikal bakal dari metode Audiolingual setelah dikembangkan dan diberi landasan metodologis oleh berbagai Universal Michigan. Pada waktu yang sama, di Inggris juga dikembangkan Oral-Approach yang mirip dengan metode yang sedang berkembang di Amerika.³⁷

d) Metode Elektik

Metode elektik dalam pembelajaran bahasa Arab mengacu pada pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen dari metode lain, seperti metode langsung. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab oleh peserta didik. metode elektik dianggap fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta perkembangan dalam pendidikan dan teknologi. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat memaksimalkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan menyeluruh bagi peserta didik.

³⁷ Nur Rokhmatullah, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab”, *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8 No. 1, Juni 2017, hal. 23.

Ciri-ciri metode ini adalah pengajaran bahasa harus bermakna, penerjemahan tidak tepat diterapkan kepada pelajar pemula, pengajaran harus menggunakan bahasa target. Metode ini tidak menekankan pada hafalan dan membaca keras, sebenarnya adalah pengenalan huruf dan menyambungkannya antar huruf dan kata ataupun kalimat. Metode elektik ini bisa menjadi metode ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga dapat secara akurat menilai kelebihan masing-masing metode dengan memodifikasinya agar sesuai dengan tuntutan rencana pembelajarannya yang di kelola dan kemudian menerapkannya secara proporsional.

Menurut Muhammad Ali Al-Khuli dalam Fatur Rohman, dasar munculnya metode elektik ini adalah setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing dalam mengajarkan bahasa Arab, tidak ada satu metode pembelajaran pun yang sempurna, satu metode dengan metode yang lain saling melengkapi, tidak ada satu metode pembelajaran pun yang sesuai dengan semua tujuan pembelajaran, yang terpenting dalam pembelajaran ini adalah menekankan pada kebutuhan peserta didik dan seorang guru harus merasa dirinya bebas menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya dnegan melihat beberapa teknik yang dimiliki oleh berbagai metode pembelajaran.³⁸

e) Metode Membaca

Diawal abad ke-20, penggunaan metode langsung di sekolah-sekolah menengah kawasan Eropa mulai berkurang. Yang muncul pada waktu itu penggunaan metode langsung yang telah mengalami revisi. Usaha revisi ini menghasilkan versi-versi yang menyatukan teknik-teknik metode langsung dengan aktivitas terpimpin berdasarkan ketatabahasa. Ahli bahasa terapan di Amerika berusaha membuat versi resmi untuk sekolah menengah di negara tersebut,

³⁸ Fatur Rohman, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”. Malang: Madani, 2015.

karena keberhasilan beberapa versi sepanjang abad tersebut. Sasaran utama metode membaca (*thariqah al-qira'ah/reading method*), seperti yang disebutkan adalah mahasiswa dan anak sekolah menengah. Salah satu tugas utamanya adalah memperoleh informasi ilmiah sebanyak-banyaknya dari teks-teks ilmiah. Salah satu kegiatan penting untuk memperoleh informasi itu adalah membaca, mulai dari membaca nyaring sampai pemahaman.

Dapat dikemukakan bahwa dasar metode membaca adalah penguasaan bahasa Asing dimulai dari komponen kebahasaan terkecil yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahasa yang terkecil akan menentukan penguasaan bahasa secara keseluruhan. Sedangkan pengucapan kata dan pelafalan kalimat yang baik dan benar merupakan modal dasar membaca yang baik dan benar.³⁹

f) Metode Komunikatif

Al-Tariqah ahammu min al-maddah, ditegaskan dalam bukunya Imam Zarkasyi “Durus al-Lughah al-Arabiyah”, pernyataan yang cukup untuk menyentak untuk dicermati secara maksimal. Karena secara faktual, bahwa tidak sedikit pendidik yang menguasai bahan ajar secara matang namun tidak memiliki metode yang handal sering terjadi jumping bahkan tidak maksimal dalam proses pembelajaran bahasa. Bahasa yang merupakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antarsesama makhluk Tuhan selalu berlangsung secara intensif dan natural akan sirna dari permukaan bumi ini hingga akhir hayat manusia. Dari proses komunikasi-interaktif tersebut manusia memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang ditopang oleh metode pembelajaran bahasa. Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode komunikatif yang didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan (kompetensi) bawaan yang disebut dengan “alat pemerolehan bahasa” (*language Acquisition Device*).

³⁹ Acep Hermawan. *Metodologi*....., hal. 192-194.

Oleh karena itu, kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal sehingga relevansi dan efektivitas kegiatan pembiasaan dengan model latihan stimulus-response-informcement dipersoalkan. Asumsi berikutnya adalah penggunaan bahasa tidak hanya terdiri dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), akan tetapi mencakup beberapa kompetensi dalam kerangka komunikatif yang luas, sesuai dengan peran dari partisipan, situasi dan tujuan interaksi.⁴⁰

2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki beberapa ciri khas yang merupakan kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, diantaranya⁴¹:

- a. Memiliki 28 huruf dengan makharijul huruf yang berbeda dari bahasa lainnya.
- b. I'rab yang menentukan akhiran kata sesuai dengan keadaan tertentu, seperti rafa', nashab, jazm dan jar pada kata benda (isim) dan kata kerja (fi'il).
- c. Notasi syair (ilmu 'arudl) yang memungkinkan syair berkembang dengan sempurna.
- d. Bahasa "*ammiyah*" digunakan dalam intraksi sehari-hari atau situasi tidak formal, sedangkan "*fush-ha*" adalah bahasa sastra dan pembelajaran yang digunakan dalam buku-buku keislaman dan ilmu pengetahuan.
- e. Tidak memiliki kata yang terdiri dari dua huruf (al-alfadz al-tsuna'iyah), kebanyakan terdiri dari tiga huruf, kemudian ditambah satu, dua, tiga hingga empat huruf.

3. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta

⁴⁰ Zuhannan, "*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*". PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2015. hal. 57.

⁴¹ Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. "*Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*", (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 4-5.

menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif meliputi pemahaman terhadap percakapan orang lain dan teks bacaan, sementara kemampuan produktif mencakup penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa ini sangat penting untuk membantu peserta didik memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya. Secara umum, tujuan tersebut bisa mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab, pemahaman terhadap budaya Arab, studi Agama Islam bagi sebagian orang, serta kepentingan akademik atau profesional dalam bidang tertentu yang menggunakan bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dan sastra Arab pada umumnya mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penghargaan dan antusiasme peserta didik terhadap bahasa Arab sebagai bahasa kesatuan Nasional
- b. Kemmpuan peserta didik untuk memahami bahasa Arab dalam hal bentuk, makna dan fungsi
- c. Keahlian peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial
- d. Disiplin peserta didik dalam berfikir dan mengekspresikan diri dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan
- e. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan tentang kehidupan, mengembangkan kepribadian dan meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan bahasa, serta

f. Kesadaran peserta didik akan pentingnya bahasa Arab dan literatur serta kekayaan budaya dan intelektual yang dimilikinya.

4. Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru ketika mengajar bahasa Arab di kelas dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah karena dua hal yaitu rendahnya motivasi, minat belajar bahasa Arab dan tidak sesuainya metode yang digunakan guru dalam mengajarkan bahasa Arab di kelas. Motif peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dapat digolongkan dua yaitu, mempelajari bahasa Arab sebagai alat dan mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan. Mempelajari bahasa Arab sebagai alat artinya bahasa Arab dijadikan alat untuk membaca al-Qur'an, memahaminya dan agar mampu berhubungan dengan dunia Arab dan sebagainya. Bahasa Arab memiliki daya tarik melebihi bahasa Asing lainnya, sedangkan mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan artinya belajar bahasa Arab sebagai tujuan profesionalitas misalnya agar menjadi guru bahasa Arab, menjadi pakar dalam bidang bahasa Arab dan sebagainya.⁴²

Terdapat beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang ditimbulkan oleh sebab-sebab, adapun permasalahannya adalah ketidakmampuan guru dalam berbicara bahasa Arab secara lancar dan fasih, kurangnya persiapan guru bahasa Arab, struktur kurikulum tidak berbasis pada proses dan tema, keterbelakangan metode pembelajaran bahasa Arab, kesulitan menulis teks bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tidak jelas, terbatasnya teknik evaluasi dan kurangnya perpustakaan sekolah.⁴³

⁴² Nasri Syarkun, "*Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", dari Pendekatan Komunikatif ke Kominikatif Kambiumi, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hal. 59.

⁴³ Fathur Rohman. *Metodologi*....., hal. 46-55.

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip-prinsip tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Prioritas** : Dalam pembelajaran modern, penentuan prioritas menjadi penting untuk diatur.
- b. **Ketepatan** : Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri dalam hal bunyi, struktur dan makna (konteks).
- c. **Tahapan** : Tahapan ini mencakup tiga aspek yang saling melengkapi satu sama lain.
- d. **Motivasi** : motivasi peserta didik dalam belajar dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- e. **Baku dan mendasar** :
 - 1) Pembelajaran bahasa akan lebih sempurna jika dilakukan melalui penggunaan langsung bukan hanya dengan menjelaskan kaidahnya.
 - 2) Penjelasan makna akan lebih efektif dengan memvisualisasikan dan memberikan contoh-contoh sebanyak mungkin.
 - 3) Memahami peserta didik dengan cara mengulang-ulang contoh yang memungkinkan pemahaman melalui cara yang paling mudah dan sering mengaitkan makna dengan tulisan.

Dari uraian di atas, prinsip-prinsip dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan prinsip-prinsip yang dipahami oleh guru atau tenaga pendidik, pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih mudah bagi guru yang mengajar dan menyenangkan bagi peserta didik yang menerima pelajaran.⁴⁴

⁴⁴ Endang Switri, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU", (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 37.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memvalidasi pengetahuan yang ada melalui pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis tertentu dengan menggunakan metode yang terstruktur dan ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada deskripsi rinci dan mendalam mengenai kondisi, proses serta hubungan atau keterkaitan antara elemen-elemen utama yang ditemukan dalam objek penelitian. Tujuan dari peneliti kualitatif ini adalah untuk memahami tindakan-tindakan subjek dan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan melalui teknik-teknik penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam, sesuai dengan fenomena yang dialami oleh objek penelitian.

Jenis penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari individu-individu serta perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena tertentu dalam konteks ilmiah. Penelitian lapangan (field research) ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian.⁴⁶

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif, seperti perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

⁴⁵ Moleong, L. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

⁴⁶ J. R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 26.

Kaidah-kaidah ini diterapkan untuk meneliti lebih lanjut topik penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma’arif NU 1 Patikraja.” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil informasi yang akurat atau fakta, tanggapan dan data-data yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang peneliti ambil terdapat pada MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Lokasi MTs Ma’arif NU 1 Patikraja terletak di Jl. Raya Kedungrandu RT. 03 RW. 03 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos (53171). Dengan objek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas VII. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan permasalahan pada peserta didik, karena banyak yang belum lancar dalam membaca teks berbahasa Arab serta penggunaan ingin mendalami metode pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal membaca. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan dalam 1 bulan, dari tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang akan peneliti teliti adalah Implementasi Metode Qira’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja yang terletak di Jl. Raya Kedungrandu RT. 03 RW. 03 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos (53171). Subjek Penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka subjek penelitiannya menggunakan *criterion-based-*

selection. Subjek penelitian merupakan identitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data dan keputusan analisis data.⁴⁷

Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Mts Ma'arif Nu 1 Patikraja

Bapak Moch. Aris Fahmi, M. Pd. I, merupakan Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang dijadikan sumber karena memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan di sekolah. Melalui kepala sekolah, peneliti diberikan izin dari kepala madrasah untuk melakukan observasi sekaligus kepala madrasah sebagai informan yang memberikan arahan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ibu Lu'lu'ul Karimah, S. Pd, merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di Kelas VII. Data yang diambil yaitu ketika kegiatan saat waktu mengajar, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

3. Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kelas VII

Peserta didik merupakan subjek yang berkaitan langsung sebagai pelaku pelaksanaan metode Qira'ah, sehingga diharapkan dapat menggali informasi mengenai metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data salah satu aktivitas penting dalam pelaksanaan penelitian, dimana data dikumpulkan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 45.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, merivikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung untuk mengetahui implementasi metode Qira'ah pada peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau informan penelitian diantaranya:

- a. Peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas
- b. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas
- c. Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, sebagai pihak yang memberikan izin observasi sekaligus sebagai informan yang memberikan arahan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

2. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai macam biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini merupakan deskripsi yang diperoleh di lapangan, kegiatan perilaku, tindakan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek dari pengalaman manusia yang diamati. Tujuan observasi ini untuk

dapat mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung dalam upaya peningkatan mutu pendidik didalamnya.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif karena peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diobservasi. Peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat, tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati dan membuat catatan deskripsi terhadap penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengumpulkan data antara lainya:

- a. Mengamati kondisi peserta didik saat belajar di dalam kelas.
- b. Mengamati guru bahasa Arab saat mengajar, termasuk cara menyampaikan materi dan metode yang digunakan.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Hal ini dilakukan untuk memahami kondisi yang sedang berlangsung dan memastikan validitas semua desain penelitian yang telah disusun. Dengan demikian, penelitian dapat berinteraksi dengan peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja sehingga data yang terkumpul bersifat sistematis..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data terkait hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, lengger agenda dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tertulis seperti Profil MTs Ma'arif NU 1

⁴⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*". Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 205.

Patikraja, latar belakang dan sejarah singkat, visi dan misi, fungsi, data siswa, foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan.

E. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah yahap pencarian dan penyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan pola-pola penting yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan agar data mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah proses dimana peneliti bekerja dengan data, mengatur data, mengelompokkan data menjadi unit yang dapat dikelola, menyintesis informasi, mengidentifikasi pola, menyoroti temuan penting dan menentukan apa yang relevan untuk disampaikan kepada orang lain.⁴⁹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif. Dengan analisis data kualitatif dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam konteks penelitian kualitatif mengacu pada proses pengolahan data. Ini mencakup pemilihan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi juga melibatkan pemberian kode-kode pada elemen-elemen tertentu untuk membantu dalam analisis data. Dengan demikian, proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus dan mendalam mengenai

⁴⁹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Cet. 1-35: PT Remaja Rosdakarya, 1989-2016), hal. 248.

Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan melaksanakan tahap penelitian selanjutnya.⁵⁰ Dalam menyajikan data dalam penelitian yang telah direduksi berupa uraian singkat, bagan ataupun teks naratif yang berhubungan dengan Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

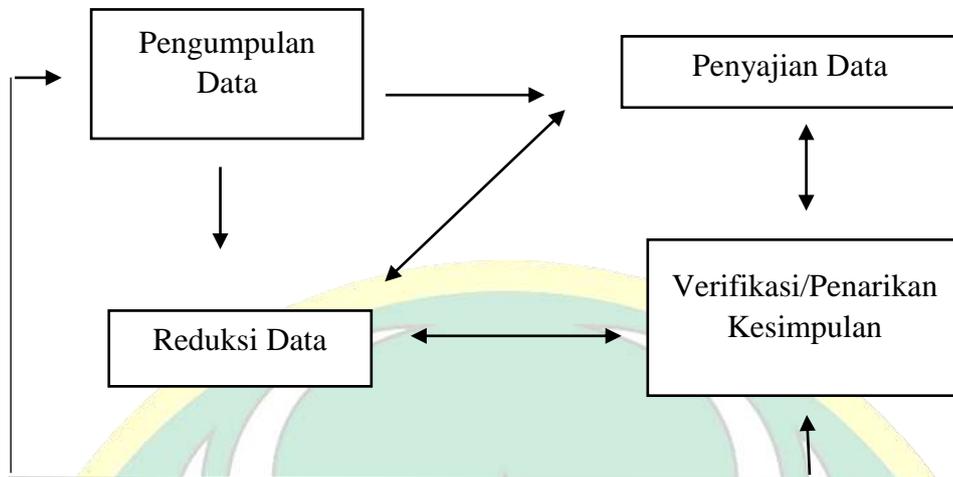
3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau biasa disebut dengan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang atau gelap, agar penelitian dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab, akibat atau interaksi, teori ataupun hipotesis.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang di dapat di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancaranya.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode*....., hal. 341.

⁵¹ Sugiyono, *Metode* , hal.345.



(Gambar 1 : Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman)

Dapat disimpulkan terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam tahapan kesimpulan atau verifikasi ini. *Pertama*, menguraikan subkategori tema dalam tabel kategorisasi dan pengodean disertai dengan quote verbatim wawancaranya. *Kedua*, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan aspek atau faktor dari central fenomena penelitian. *Ketiga*, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵²

Teknik analisis data ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang di peroleh di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yang dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara dan observasi.

⁵² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, hal. 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Peneliti mampu menyajikan data dalam bentuk teks narasi tentang Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, berdasarkan temuan dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, dengan tujuan meningkatkan kemahiran bahasa sehari-hari dan bahasa Arab.⁵³ Oleh karena itu, melalui Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab ini sangat penting karena dapat membantu para guru bahasa Arab dalam mencapai tujuannya.

Pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, dimana peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan guru berperan aktif sebagai fasilitator, disebut sebagai pembelajaran berpusat pada peserta didik, di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, guru menjelaskan tentang penggunaan metode Qira'ah, dengan menyatakan :

Menurut Ibu Lu'lu'ul Karimah S. Pd⁵⁴, guru membacakan teks bacaan bahasa Arab terlebih dahulu secara berulang-ulang dan peserta didik mengikuti secara bersamaan hingga lancar. Selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan bahasa Arab per individu secara bergilir dan diperintahkan untuk membacanya didepan,

⁵³ MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, Observasi, 7 November 2023

⁵⁴ Lu'lu'ul Karimah (Guru Bahasa Arab), Wawancara, 10 Mei 2024

sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab. Metode Qira'ah menurut beliau merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan cara membaca sistematis baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Sehingga melalui metode ini, peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang fasih, lancar dan benar, lalu agar peserta didik dapat membedakan antara membaca pelajaran bahasa Arab dan huruf Arab yang lain seperti hadist dan Al-Qur'an, misal dengan membaca Al-Qur'an bisa menggunakan tartil, sesuai hukum tajwid dan makhorijul hurufnya sedangkan membaca teks Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab tidak menggunakan tartil atau tilawah ataupun sesuai dengan tajwidnya. Metode Qira'ah sangat penting untuk modal dasar dalam pembelajaran bahasa Arab dan menurut beliau juga metode Qira'ah baik digunakan untuk kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja dalam belajar bahasa Arab, dikatakan seperti ini dikarenakan latar belakang peserta didik itu sendiri berlatar belakang berbeda-beda diantaranya ada yang lulusan dari MI dan juga kebanyakan dari SD yang belum sepenuhnya mempelajari bahasa Arab. kemudian yang dari SD mayoritas belum mempelajari huruf Arab pada umumnya karena tidak mengikuti TPQ atau Madrasah di rumahnya. Sehingga dapat dilihat dari rata-rata peserta didik yang lancar membaca hanya sedikit dan masih banyak yang belum lancar membaca bahasa Arabnya".

Berdasarkan uraian yang diatas bahwa di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, peneliti menjelaskan tentang bagaimana Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B biasanya melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh Ibu Lu'lu'ul Karimah S. Pd. Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut :

a. Persiapan

Untuk memulai pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, guru perlu melakukan persiapan dengan memahami materi yang akan diajarkan secara mendalam. Sebelumnya, guru juga menyusun modul pembelajaran untuk setiap materi atau bab, serta merencanakan langkah-langkah pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab tentang persiapan mengajar bahasa Arab, guru tersebut menyatakan:⁵⁵ “Persiapan yang saya lakukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersusun dengan baik, karena tidak mungkin pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja ini sumber belajarnya dari buku paket bahasa Arab Kelas VII dari Kementrian Agama Republik Indonesia dan LKS dari LP Ma'arif NU. Oleh karena itu, dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajarannya akan dapat tercapai dengan maksimal.”

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja tersusun dengan baik sesuai dengan Modul Ajar.

b. Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dengan adanya kegiatan pembelajaran bahasa Arab perlu adanya langkah-langkah untuk menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Dimana kegiatan awal tersebut Ibu Lu'lu mengulangi materi yang sudah dipelajari dan membahas materi yang akan dipelajarinya. Sedangkan dalam kegiatan inti, Ibu Lu'lu

⁵⁵ Lu'lu Karimah (Guru Bahasa Arab), Wawancara, 10 Mei 2024

menerapkan metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Lu'lu'ul Karimah S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, terkait tentang metode Qira'ah yang digunakan dalam mengajar adapun proses pembelajaran bahasa Arab dengan tema :

. أعضاء الأسرتي

1) ⁵⁶Membaca dalam hati (القراءة الصامتة)

Sesuai waktu yang ditentukan guru, peserta didik diberikan bahan bacaan untuk dibaca sendiri. Peserta didik diharapkan dapat memahami bacaan setelah mereka menyelesaikan bacaannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab tentang metode membaca dalam hati, beliau mengatakan : “saya jarang menggunakan metode membaca dalam hati, karena menurut saya tidak terlalu efektif dalam situasi dimana banyak peserta didik yang belum lancar membaca teks bahasa Arab. Beberapa dari mereka cenderung malas membaca bacaan yang tidak mereka pahami dan lebih suka ngobrol dengan teman sebangkunya. Terkadang, saya memberikan tugas atau menerapkan metode ini hanya untuk memperkenalkan peserta didik dengan materi bacaan yang akan dibahas.

Dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kelemahan dalam membaca diam, termasuk kesulitan bagi peserta didik yang belum bisa membaca akan kesulitan untuk mengenali bacaan tulisan Arab, dan menjadi pemicu peserta didik untuk enggan membacanya.

⁵⁶ Lu'lu'ul Karimah (Guru Bahasa Arab), Wawancara, 10 Mei 2024

2) Membaca Nyaring (القراءة الجهرية)

Selain membaca dalam hati bu Lu'lu juga lebih sering menerapkan metode membaca nyaring atau keras yaitu dengan peserta didik mengikuti bacaan teks Arab yang telah diucapkan oleh gurunya secara berulang-ulang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab tentang metode membaca nyaring, beliau mengatakan⁵⁷ : “ketika pembelajaran bahasa Arab dengan materi Qira’ah, saya lebih sering menerapkan dengan Qira’ah Jahriyah. Saya selalu membaca materi atau bacaan teks bahasa Arab terlebih dahulu dengan suara keras dan peserta didik diminta untuk menirukan bacaan saya secara berulang-ulang dan saya itu tidak membacakan kalimat yang panjang-panjang, cukup dua suku kata agar peserta didik mudah menirukan bacaan saya. Ketika peserta didik sudah bisa mengikuti saya maka secara acak saya menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca ulang dan maju kedepan. Menurut saya menggunakan metode ini lebih efektif dan kebanyakan peserta didik ada yang bisa membaca dengan cepat dan lambat bahkan masih ada yang membaca teks Arab dengan dieja.”

Guru menyukai membaca nyaring karena mendorong peserta didik untuk aktif membaca dan memperhatikan apa yang dibacanya. Manfaat metode ini adalah mempermudah guru dalam mengevaluasi kemahiran, intonasi dan kefasihan membaca peserta didiknya sekaligus peserta didik yang kurang lancar untuk fokus dan meniru apa yang guru baca.

3) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 14 Mei 2024. Langkah-langkah pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup sebagai berikut⁵⁸ :

⁵⁷ Lu’lu Karimah (Guru Bahasa Arab), Wawancara, 10 Mei 2024

⁵⁸ Observasi di Kelas VII B MTs Ma’arif NU 1 Patikraja pada tanggal 14 Mei 2024

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas, guru memberikan motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar apersepsi agar peserta didik dapat mengenali pelajaran yang akan dibahas,



Gambar 2.

(Buku LKS Bahasa Arab Kelas VII)

kemudian meminta peserta didik untuk menyiapkan buku paket bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya.

b) Kegiatan Inti



Gambar 3

(Guru sedang memberikan mufradat pada materi Qira'ah)

Sebelum memulai pembelajaran, guru sedikit menceritakan terkait anggota keluarga untuk menggambarkan materi yang akan dibahas lalu guru meminta salah satu peserta didik untuk menceritakan tentang anggota keluarga peserta didik dengan menggunakan bahasa Indonesia. Setelah salah satu peserta didik menceritakan, guru memberikan sebuah mufradat tentang anggota keluarga dan menuliskan mufradat beserta arti tersebut di papan tulis. Kemudian guru mengucapkan mufradat yang telah ditulis di papan tulis, peserta didik diminta untuk mengulang ucapan mufradat apa yang sudah diucapkan oleh guru secara berulang-ulang.

Qira'ahnya dan guru bertanya kepada peserta didik yang belum memahami teks Qira'ahnya ataupun asing dalam dalam kata mufradat pada kalimat teks Qira'ahnya. Setelah itu dilanjutkan guru mengartikan dan peserta didik menuliskan arti teks Qira'ahnya di LKS dan guru meminta peserta didik untuk mencermati teks Qira'ah yang sudah diartikan secara bersama-sama.

c) Penutup

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Sebelum menutup pelajaran guru membagi kelompok kepada peserta didik yang terdiri dari 1 kelompok 5 orang dan guru memberikan tugas kepada kelompok untuk membuat teks naratif sederhana terkait tema *من يوميات الأسرة* dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajarannya dilanjutkan memimpin doa dan diakhiri dengan salam.

- 4) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Mei 2024. Dengan materi yang sama seperti sebelumnya yaitu *من يوميات الأسرة*, dimana pada pertemuan kali ini peserta didik diberi tugas untuk mempresentasikan hasil teks naratif sederhana terkait *من يوميات الأسرة* dilanjutkan permainan bisik kata.⁵⁹ Dengan langkah-langkah berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku paket bahasa Arab

⁵⁹ Obsevasi di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada tanggal 20 Mei 2024

dan peralatan belajar lainnya serta guru memberikan sebuah motivasi kepada peserta didik untuk selalu bersemangat dalam belajar, menanyakan informasi materi yang dibahas kemarin. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menyampaikan teknik penilaian yang akan diterapkan.

b) Kegiatan Inti



Gambar 5.

(Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan tugas hasil teks naratif sederhana terkait (من يوميات الأسرة)

Peserta didik duduk secara berkelompok dengan kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya, peserta didik diminta untuk mengeluarkan tugas yang sudah diskusikan dalam membuat teks naratif sederhana dengan menggunakan bahasa Arab beserta artinya. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok lain secara bergantian. Setelah berkelompok selesai, guru sudah menyiapkan beberapa kliningan kertas yang berisi

mufradat ataupun teks naratif terkait *من يوميات الأسرة* . Peserta didik diminta untuk baris secara urut, untuk urutan pertama mengambil 1 kertas lalu peserta didik mengungkapkan kembali bunyi kata, frase dan kalimat dalam kertas atau teks lisan yang diperdengarkan melalui permainan bisik kata dengan bimbingan guru. Peserta didik menempati urutan terakhir dalam kelompoknya mengungkapkan kembali kata atau kalimat yang dibisikkan dengan suara keras dan jelas. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menunjukkan makharijul hurufnya pada mufradat atau kalimat teks bacaan yang diperdengarkan.

c) Penutup

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Dilanjutkan guru mengevaluasi dan memberi kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait teks naratif sederhana dengan tema *من يوميات الأسرة* . Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat dan diakhiri dengan berdoa.

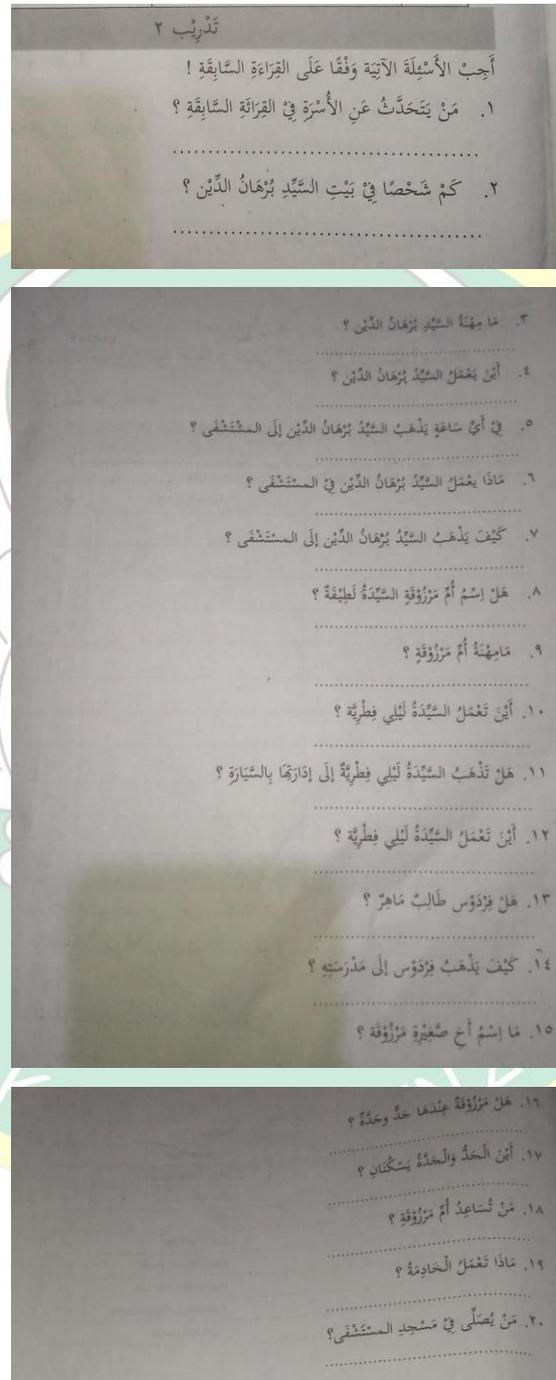
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Implementasi metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas meliputi :

Pertama, guru mempersiapkan pembelajaran disesuaikan dengan Modul Ajar.

Kedua, Penerapan metode Qira'ah dengan langkah-langkah kegiatan awal guru memberikan salam, berdoa, mengkomunikasikan tujuan dan persepsi pembelajaran.

Kegiatan inti guru membacakan dan menjelaskan isi materi disesuaikan dengan tema أعضاء أسرتي .

Ketiga,



Gambar 6.

(Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik)

pada waktu akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan memberikan tugas.⁶⁰

c. Evaluasi atau Penilaian

Penilaian atau evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemajuan, perkembangan dan keberhasilan peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam periode waktu yang ditentukan oleh sekolah. Menurut wawancara dengan guru bahasa Arab tentang evaluasi pembelajaran bahasa di MTs Ma'arif NU 1 Patikara, beliau menyatakan : “pada evaluasi atau penilaian pembelajaran bahasa Arab pada Qira’ah saya menggunakan 3 aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis lisan dan penilaian keterampilan. Namun saya lebih condong ke penilaian keterampilan peserta didik atau keaktifan peserta didik didalam kelas.”

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah metode evaluasi dimana peserta didik mengevaluasi diri sendiri dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam perilaku mereka. Guru lebih memfokuskan penelitian pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

2) Penilaian Tertulis dan Lisan

Penilaian melalui kertas seperti tugas rumah atau ulangan harian, latihan soal, PTS dan PAS. Sementara itu, dalam penilaian berdasarkan aspek-aspek tertentu seperti berikut :

⁶⁰ Observasi di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada tanggal 20 Mei 2024

Penilaian Tes Lisan

NO	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Makhraj	1-4
	Makhraj sudah tepat	4
	Makhraj cukup tepat	3
	Makhraj kurang tepat	2
	Makhraj tidak tepat	1
2.	Pelafalan	1-4
	Pelafalan sudah tepat	4
	Pelafalan cukup tepat	3
	Pelafalan kurang tepat	2
	Pelafalan tidak tepat	1
3.	Performa	1-4
	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup baik	2
	Kurang baik	1
	Skor Maksimal	12
Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$ $= \dots \times 100 = \dots$		

Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai pembelajaran bahasa Arab, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

3) Penilaian Keterampilan

Dua domain yang termasuk dalam evaluasi keterampilan adalah pemikiran dan perilaku. Salah satu keterampilan ranah berfikir adalah menggunakan bakat yang dimiliki. Mengubah dan menghasilkan. Sedangkan diantara keterampilan yang

diperlukan untuk bertindak adalah membaca, menulis dan mengarang.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses dimana individu mempelajari dan menguasai bahasa Arab, termasuk aspek-aspek seperti tata bahasa, kosakata, pelafalan serta keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Pembelajaran ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks. Seperti sekolah, universitas, tempat kerja atau melalui kursus dan pelatihan bahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bervariasi tergantung pada kebutuhan individu dan konteksnya, seperti untuk komunikasi sehari-hari, pemahaman terhadap budaya, studi Agama atau kepentingan akademik dan profesional. Metode yang digunakan dalam pembelajaran langsung (tatap muka), pembelajaran online, pembelajaran mandiri serta pendekatan interaktif dan kolaboratif.

Metode di dalam pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, diantaranya ada metode yang lebih menekankan pada pembelajaran materi kebahasaan. Metode yang lebih menekankan pada pembelajaran dan penguasaan kemahiran membaca disebut dengan metode Qira'ah (*reading method*).⁶¹ Metode Qira'ah (*reading method*) yaitu mengajarkan keterampilan membaca dengan menggunakan teks-teks bahasa Arab, baik melalui membaca model oleh guru maupun latihan membaca oleh peserta didik. Peneliti temukan ketika melakukan observasi langsung bahwa ketika proses pembelajaran bahasa Arab sudah menerapkan metode Qira'ah dan di sekolah ini sudah menerapkan

⁶¹ Ummu Khairin Nisa et al., "Implementasi Metode Qira' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Benjole : Borneo Journal of Language and Educationorneo Journal Of2*, no. 2 (2022): 109–21.

kurikulum merdeka, jadi setiap guru harus sudah mampu dalam menggunakan metode pembelajaran.

Metode Qira'ah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan Qira'ah Shamitah dan Qira'ah Jahriyah. Hal ini ditemukan oleh peneliti ketika melihat proses pembelajaran langsung, bahwa implementasi metode Qira'ah yang digunakan guru ketika menyampaikan materi menggunakan Qira'ah Shamitah maupun Qira'ah Jahriyah. Guru menggunakan metode Qira'ah tersebut efektif karena di kelas VII adalah fase pengenalan bahasa Arab kepada peserta didik dan membantu peserta didik dalam membaca.

Implementasi yang dapat ditunjukkan dalam metode Qira'ah yang saya temui adalah bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja dimulai dengan beberapa tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dimana pelaksanaan ini terdiri dari kegiatan awal kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Setelah pelaksanaan akan dilanjutkan dengan evaluasi atau penilaian akhir, dimana evaluasi ini terbagi menjadi tiga aspek yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis dan lisan serta penilaian keterampilan.

a. Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, guru memastikan untuk mempersiapkan diri dengan baik. Guru membuat modul ajar yang terperinci dan menguraikan langkah-langkah pembelajaran untuk memastikan bahwa prosesnya akan berjalan dengan lancar dan para peserta didik akan memahami materi. Selain itu guru juga mempersiapkan semua alat bantu pengajaran yang diperlukan. Seperti, buku bahasa Arab dan materi yang lainnya, untuk mendukung proses pembelajaran. Tujuan guru adalah untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan para peserta didik mendapatkan pemahaman yang kuat tentang materi yang telah guru ajarkan. Hal ini sesuai dengan teori Wahyuni, Ahsan Taqwim

yang mana bahwa secara umum bentuk persiapan mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja sangat baik, karena mengikuti prosedur yaitu membuat modul ajar, sehingga pembelajaran dapat tersusun rapi agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tersebut.⁶²

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Guru dan peserta didik berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode. Ada dua jenis Qira'ah yang diterapkan di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yaitu Qira'ah Jahriyah (membaca nyaring) dan Qira'ah Shamitah (membaca dalam hati). Namun, guru bahasa Arab kelas VII lebih menekankan pada penggunaan Qira'ah Jahriyah (membaca nyaring). Cara ini lebih efektif dalam kegiatan membaca bahasa Arab.

c. Evaluasi

Biasanya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengevaluasi peserta didik menggunakan penilaian dan terdapat tiga aspek penilaian diantaranya yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis dan lisan serta penilaian keterampilan. Yang mana penilaian sikap ini dilakukan dengan mengamati keaktifan dan perhatian peserta didik terhadap guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas. Pada penilaian tertulis, guru memberikan pekerjaan rumah, tes harian, latihan soal, UTS dan UAS. Hal tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran bahasa Arab yang telah dilakukan dalam bentuk tertulis. Penilaian terakhir itu penilaian keterampilan.

Menerapkan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu cara yang tepat dalam pelajaran bahasa Arab.

⁶² W Wahyuni and A Taqwim, "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 2 Makassar," *Iqra: Jurnal Magister ...* 3 (2023), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/13684><https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/download/13684/6683>.

Karena biasanya peserta didik cenderung tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu teknik yang tepat untuk menambah daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. hal ini sesuai dengan teori Umu Latifah, Nurul Azizah dan Mamluatun Nikmah mengenai jenis metode Qira'ah yang digunakan menggunakan membaca keras dan membaca dalam hati. Pada membaca keras ini menjaga keakuratan bunyi bahasa Arab dalam hal makhra dan karakteristik bunyi lainnya, irama dan ekspresi yang tepat mencerminkan perasaan pengarang dan halus, tidak bercanda dan berulang-ulang serta memperhatikan tanda baca. Sedangkan membaca dalam hati itu harus menghindari vokalisasi meskipun hanya menggerakkan bibir, pengulangan membaca yaitu mengulangi gerak mata dan penglihatan kepada kalimat sebeumnya yang sudah dibaca serta menggunakan telunjuk atau penunjuk atau gerakan kepala.⁶³

Mengenai penggunaan jenis metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan antusias peserta didik dan dorongan belajar peserta didik ketika melalui metode Qira'ah ini yang menarik dibandingkan dengan menggunakan metode Qira'ah yang lain, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan teks Arab dan bisa mengucapkan bahasa Arab. oleh karena itu, Ibu Lu'lu selaku guru bahasa Arab kelas VII melaksanakan pembelajaran ini dengan menggunakan metode Qira'ah yang lebih sering digunakan yaitu menggunakan metode Qira'ah Jahriyah dan Qira'ah Shamitah, akan tetapi lebih sering menggunakan yang Qira'ah Jahriyah dikarenakan efektif dalam menyampaikan materi bahasa Arab khususnya dalam membaca teks

⁶³ Latifah, Azizah, and Nikmah, "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah."

Arab dan dapat mengubah sifat peserta didik yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam dunia pendidikan, metode Qira'ah memberikan kontribusi besar dalam berbagai aspek. Metode Qira'ah memiliki peran penting dalam membantu peserta didik bisa mengucapkan teks bahasa Arab. Pentingnya metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab terus berkembang. Metode Qira'ah juga mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain sebagai berikut⁶⁴:

Peserta didik terbantu untuk mencapai kemampuan membaca

- 1) Membaca merupakan komunikasi antara pembaca dan penulis. Jika komunikasi terjalin dengan baik maka pembaca akan mudah memahami naskah yang dibaca
- 2) Kemahiran membaca dapat membuat pembaca memahami budaya bahasa Asing
- 3) Membantu peserta didik untuk membentuk kebiasaan membaca dengan baik, seperti memahami teks dan tidak dibantu oleh kamus apalagi kamus dua bahasa
- 4) Menambah kecintaan membaca di kalangan peserta didik dan membiasakan banyak membaca dengan bahasa sasaran

Adanya kelebihan pasti tentu ada kekurangannya juga, diantaranya adalah :

- 1) Metode membaca akan membosankan bagi yang tidak gemar membaca
- 2) Metode ini hanya terfokus pada membaca saja dan mengabaikan keterampilan berkomunikasi, keterampilan mendengar serta keterampilan menulis
- 3) Membaca cepat dapat dicapai namun, peserta didik kurang memahami isi teks bacaanya

⁶⁴ Asti Nazhyfa, dkk. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al-Qira'ah : A Systemic Review," *Jurnal Elsa* 20 (2022): 1–3.

- 4) Mengabaikan kemahiran menulis, yang mana juga membutuhkan latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru
- 5) Peserta didik tidak dapat memahami apa yang dibaca dan diluar kosakata dan struktur yang terdapat teks

Dengan demikian metode Qira'ah Jahriyah dan metode Qira'ah Shamitah membantu peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat membantu peserta didik memahami isi teks bacaan dan bisa mengucapkan teks naskah bacaan serta menerjemahkannya dengan lebih efektif. Oleh karena itu, pendidik harus lebih menguasai metode pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif seiring dengan perkembangan zaman.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B tersebut mencakup tiga tahapan yaitu :

Tahap Pertama yaitu *Persiapan*, yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran agar tersusun dengan baik dibuktikan dengan Modul Ajar. Tahap Kedua yaitu *pelaksanaan*, didalamnya terdapat 3 tahapan diantaranya yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik karena dilaksanakan secara sistematis dengan langkah-langkah yang dinyatakan oleh Acep Hermawan. Tahap Ketiga yaitu *evaluasi*, adanya evaluasi untuk peserta didik agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut dalam implementasi metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa peserta didik yang tidak mendiskusikan bacaan materi atau memahami isi materinya.

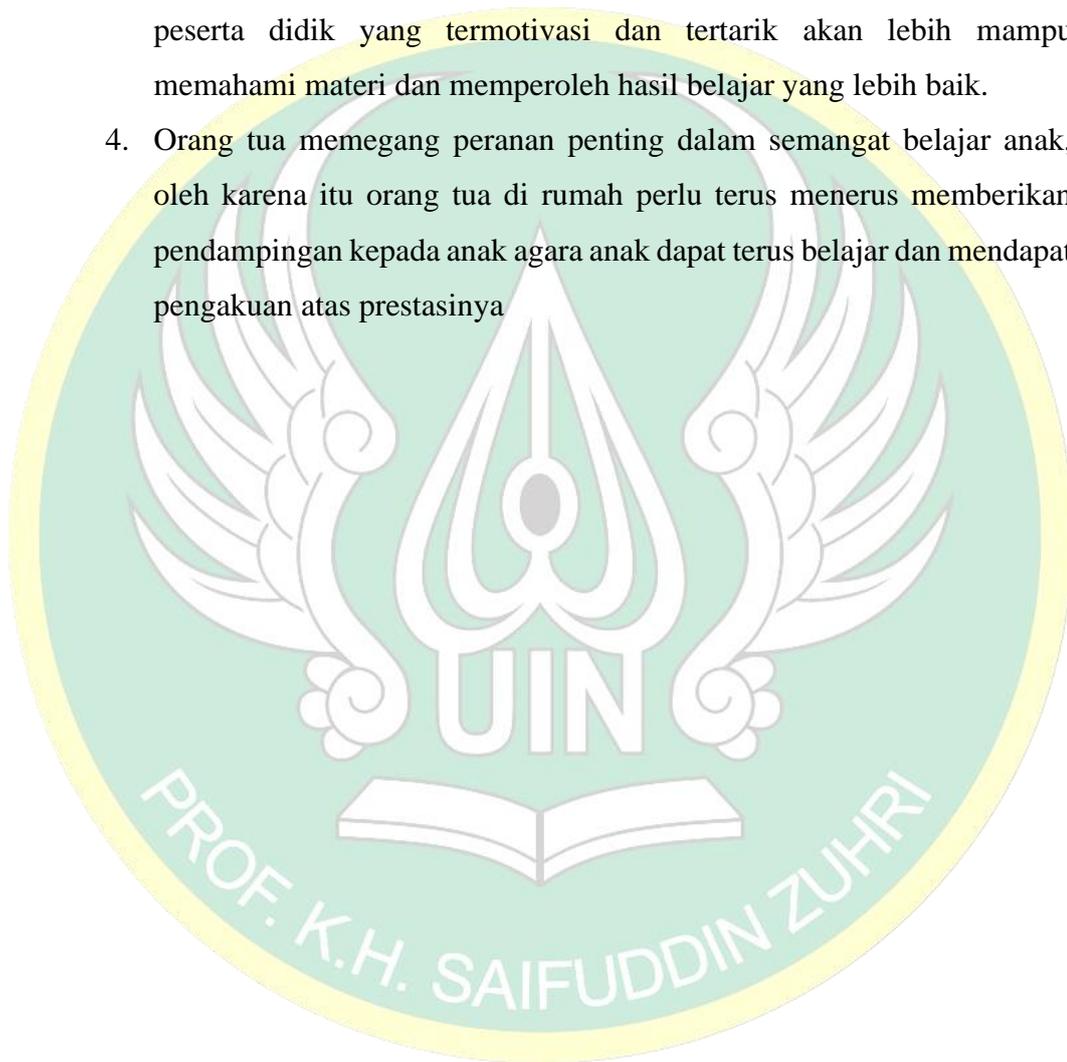
B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan di sekolah serta meningkatkan kemampuan guru dan menyempurnakan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran, karena kepala sekolah adalah pemimpin dan pembina guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Untuk memastikan bahwa peserta didik terlibat dan mampu memahami materi yang disampaikan, para guru terutama mereka yang mengajar

bahasa Arab sebagai bahasa kedua maka menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan cara yang efektif dan tepat. Hal ini juga dapat berdampak pada keberhasilan akademik peserta didik.

3. Peserta didik perlu memiliki motivasi dan minat yang tinggi terhadap apa yang dipelajarinya. Agar dapat meningkatkan pembelajarannya, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. hal ini disebabkan karena peserta didik yang termotivasi dan tertarik akan lebih mampu memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
4. Orang tua memegang peranan penting dalam semangat belajar anak, oleh karena itu orang tua di rumah perlu terus menerus memberikan pendampingan kepada anak agar anak dapat terus belajar dan mendapat pengakuan atas prestasinya



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R., dan Manurung, K. (2021). *The Analysis Of Teaching Strategies in Reading Comprehension*. English Language Teaching, Query date: 2022-10-04.
- Ahmad Ihzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Ali bin Muhammad Al-Jurjani, *Kitab Al-Ta'rifat* (Sanqafur-Jeddah : Al-Harmin, t.th).
- Alwasilah, Chaedar. (2011). *Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz Fakhurrozi dan Ella Mahyudin. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Efendi, Fuad Ahmad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Malang: Miskyat.
- Eri Barlian, (2016). "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press).
- Fatmawati, R. (2021). *Pembelajaran Qira'ah Dasar*. Studi Kasus pada Metode Sorogan di Pondok Pesantren: Basic Qira'ah Learning: A case Study on the Query date: 22-09-14, 13:08:22.
- Fatur Rohman, (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Fauziah M, Siti. (2013). "Kemampuan Membaca pemahaman literal dan interpretative melalui pendekatan konstruktivisme". *Jurnal Al-Muzir*. Vol. 6, No. 2.
- Hamid, Abduh Muhammad. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I: Malang: UIN Malang Press.
- Hamid, Abdul. (2010). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Haris Herdiansyah, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Erdin. (2020). *Penggunaan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo*.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Cet. II: Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Kusuma, Alam Budi. (2018). "Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab". *Jurnal Ihtimam: Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1.
- L, Meleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, bab I
- Muh Alwi. (2017). *Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammdiyah Disamakan Wilayah Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muhammad Dimiyati dan Khoirotun Niswah. (2021). تطبيق طريقة القراءة الجهرية لترقية اصوات العربية , Tadrīs Al-Arabiyyat: *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 2.
- Muhammad Syahrul Munir. (2020). عملية تطبيق طريقة القراءة لفهم النصوص في تعليم اللغة العربية, *International: Journal of Arabic Teaching and Learning*, vol. 15, No. 01, hal. 96.
- Mujib, Fathul. (2010). *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Mujiono & Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muna, Wa. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Mustafa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musyafa'ah Nurul, dan Ulin Nuha Muhammad Afthon. (2022). Improving the Understanding of Maharah Qira'ah Students of MTs N 3 Jombang Using the Question-Answer Relationships Method, *Al-Arabi: Jurnal of Teaching Arabic of Foreign Language Available online*.
- MZ, T G H Hudatullah. (2019). "Metode Diskusi Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar". *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* 4, no. 1.
- Ngalimun dan Alfulaila. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nilamsari, Natalina. (2014). "Memahami Studi Dsokumen dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Wacana*, Vol XIII, no. 2.
- Nur Rokhmatullah. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8 No. 1, Juni.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (1989-2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. 1-35: PT Remaja Rosdakarya).
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antari Press.
- Rahman, Rifqi Aulia. (2018). "Kemahiran Qira'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran". *Lisanan Anabiya*. Vol. II, No. 1.
- Sri Nur Aminah. (2020). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Prosiding Semnasbama IV UM Jilid I Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0*.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Switri, Endang. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syamsudin, Amir. (2014). “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informan) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, Edisi 1.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Gala. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Umi Nur Faiqoh. (2017). *Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Hidayah Purwokerto*, IAIN Purwokerto.
- Usman, Uzer & Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wekke, Ismail Suardi. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet: 1, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. (1997). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

أكونخ نور خالص . ٢٠١٦ . استخدام اسلوب التعليم التعاوني في التدريب على القراءة

المكتفة ، مجلة ليسانوداد - المجلد ٠٣ - العدد - ٠١

زكريا اسماعيل . ٢٠١١ . طريقة تدريس اللغة العربية . القاهرة : دار المعرفة الجامعة



**Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Penelitian Implementasi
Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B MTs
Ma'arif NU 1 Patikraja**

A. Tujuan Observasi

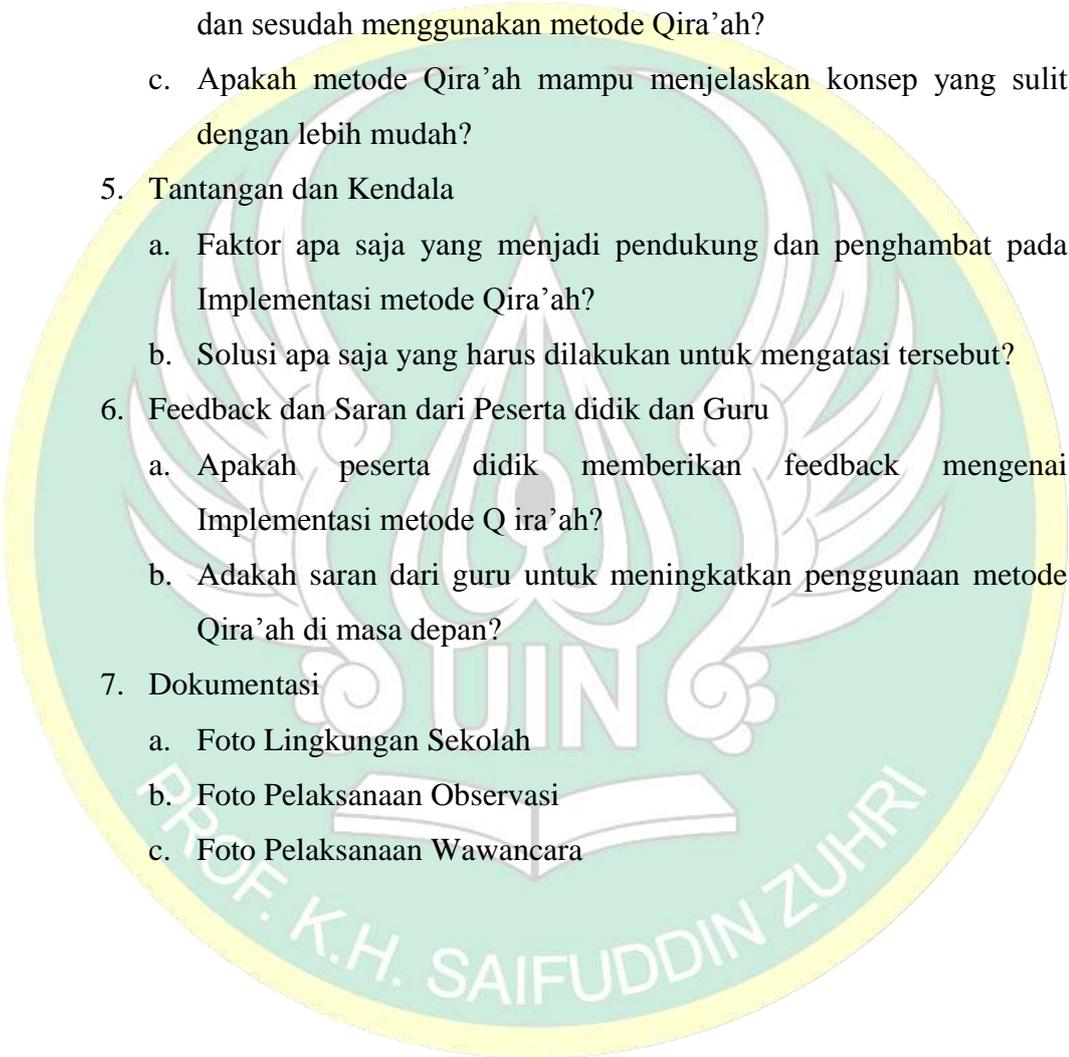
1. Melihat langsung bagaimana metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan di kelas VII B
2. Mengamati interaksi antara guru dan peserta didik selama menggunakan metode Qira'ah di kelas VII B
3. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B

B. Tujuan Wawancara

1. Memahami persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab
2. Mengidentifikasi manfaat dan tantangan dalam penggunaan metode Qira'ah
3. Mengumpulkan saran dan masukan untuk perbaikan Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

C. Aspek yang Diamati :

1. Persiapan Kelas
 - a. Bagaimana guru mempersiapkan metode Qiraah dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum memulai pelajaran?
2. Penggunaan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab
 - a. Bagaimana guru mengintegrasikan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Interaksi guru dan siswa
 - a. Bagaimana guru menjelaskan materi menggunakan metode Qira'ah?
 - b. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan metode Qira'ah?

- 
- c. Apakah peserta didik lebih terlihat aktif dan memahami ketika guru menggunakan metode Qira'ah?
 4. Implementasi Metode Qira'ah
 - a. Apakah penggunaan metode Qira'ah membantu peserta didik lebih memahami teks bacaan Qira'ah dan artinya?
 - b. Apakah ada perbedaan dalam pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode Qira'ah?
 - c. Apakah metode Qira'ah mampu menjelaskan konsep yang sulit dengan lebih mudah?
 5. Tantangan dan Kendala
 - a. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pada Implementasi metode Qira'ah?
 - b. Solusi apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi tersebut?
 6. Feedback dan Saran dari Peserta didik dan Guru
 - a. Apakah peserta didik memberikan feedback mengenai Implementasi metode Qira'ah?
 - b. Adakah saran dari guru untuk meningkatkan penggunaan metode Qira'ah di masa depan?
 7. Dokumentasi
 - a. Foto Lingkungan Sekolah
 - b. Foto Pelaksanaan Observasi
 - c. Foto Pelaksanaan Wawancara

Lampiran 2

A. Instrumen Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Hari/Tanggal : 15 Mei 2024

Informan : Moch. Aris Fahmi, M. Pd. I

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah NU 1 Patikraja

Waktu : 09.00 WIB

1. Ceritakan sedikit tentang latar belakang bapak sebagai kepala sekolah?

Jawab : “seorang kepala sekolah biasanya memiliki latar belakang pendidikan sebagai pendidik dengan pengalaman mengajar di berbagai tingkatan pendidikan. Kepala sekolah itu harus memiliki pemahaman yang dalam tentang proses belajar-mengajar dan kebutuhan peserta didik, biasanya kepala sekolah memiliki kemampuan komunikasi yang kuat untuk berinteraksi dengan berbagai pihak termasuk staf mengajar, peserta didik, orang tua dan pihak-pihak eksternal yang lainnya. Terus kepala sekolah juga biasanya memiliki pengalaman dalam kepemimpinan dan manajemen di lingkungan pendidikan, baik sebagai kepala sekolah sebelumnya atau pernah dalam peran administrasi lainnya di sekolah.”

2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “sekolah dapat memilih untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan pengembangan keterampilan membaca dalam bahasa Arab, melalui metode Qira'ah lalu menyediakan sumber daya yang diperlukan seperti buku teks, materi bacaan ataupun teknologi yang mendukung pengajaran dan pembelajaran Qira'ah. Dengan memiliki kebijakan yang jelas dan mendukung, sekolah dapat memastikan bahwa metode Qira'ah digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam bahasa Arab.”

3. Apa yang mendorong sekolah untuk menerapkan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “metode Qira'ah bertujuan utama untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik dalam bahasa Arab. dengan menggunakan metode Qira'ah, peserta didik dapat belajar untuk membaca dan memahami teks-teks dengan lebih baik. Selain itu juga dapat membantu memperkaya pengalaman belajar peserta didik secara menyeluruh. Secara keseluruhan metode Qira'ah ini dalam pembelajaran bahasa Arab membawa banyak manfaat pendidikan baik dari segi pengembangan keterampilan bahasa maupun pemahaman budaya dan agama yang penting bagi peserta didik.”

4. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Jawab : “Untuk tahun ini, sudah ada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Untuk kurikulum merdeka ini sudah digunakan di kelas VII berlaku untuk semua pelajaran akan tetapi untuk di kelas VIII dan X masih menggunakan K13.”

5. Apa Visi Misi di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Jawab : “untuk visi di Mts ini terwujudnya peserta didik, berwawasan ahlussunnah waljamangah yang ber akhlakul karimah, taqwa, cerdas, trampil dan unggul dalam prestasi. Dan Misi di Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik, mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran dan menjalankan ajaran agama Islam yang berwawasan ahlussunnah waljamangah, mewujudkan pembentukan karakter Islam (religius, jujur dan disiplin) dalam setiap aktifitas di lingkungan madrasah dan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.”

Lampiran 3

B. Instrumen Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Hari/Tanggal : 21 Mei 2024

Informan : Lu'lu'ul Karomah S. Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Waktu : 10.00 WIB

1. Ceritakan sedikit tentang latar belakang ibu sebagai guru bahasa Arab?

Jawab : “latar belakang saya sebagai guru bahasa Arab cukup menarik dan memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan saya. Saya telah mengajar bahasa Arab selama 4 tahun. Saya memiliki latar belakang pendidikan lulusan gelar sarjana di bidang bahasa Arab. sebagai guru saya memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab. pengaruh terhadap saya sebagai guru bahasa Arab telah mempengaruhi minat dan pemahaman saya terhadap bahasa, saya seringkali memperkenalkan terkait karya-karya arab dan itu membuat dalam memahami kompleksitas bahasa Arab. dengan latar belakang ini, selain menjadi seorang pendidik tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi saya dalam memahami dan menghargai keindahan bahasa Arab.”

2. Bagaimana pendapat ibu tentang metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sebagai pendekatan yang sangat penting dan bermanfaat, metode Qira'ah ini membantu peserta didik untuk tidak hanya mengenali kata-kata dan frasa akan tetapi juga untuk memahami konteks dan makna yang lebih dalam dari teks yang mereka baca. Metode ini juga membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca dengan baik dalam hal pengucapan yang benar maupun memahami nuansa dalam bacaan mereka, karena banyak teks

dalam bahasa Arab memiliki nilai keagamaan yang tinggi maka metode Qira'ah ini dapat memahami dan menghargai konteks budaya dan keagamaan dimana bahasa Arab sering digunakan. Metode Qira'ah ini juga sering melibatkan latihan membaca berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan membaca peserta didik dan membantu meningkatkan kecepatan membaca dan memahami teks dengan baik.”

3. Seberapa sering ibu menggunakan metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B ini?

Jawab : “ketika sedang sub tema Qira'ah saya lebih sering menggunakan metode Qira'ah dengan metode Qira'ah.”

4. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII?

Jawab : “menggunakan buku LKS dari LPM NU Kab. Banyumas, sebenarnya ada buku paket yang lain akan tetapi anak-anak mayoritas punya buku hanya LKS Ma'arif NU Kab Banyumas saja.”

5. Bagaimana persiapan ibu sebelum mengajarkan pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “persiapannya mendalami materi yang akan disampaikan, membuat modul ajar 1 materi itu 1 modul ajar.”

6. Dalam menerapkan metode Qira'ah lebih sering menggunakan membaca dalam hati atau dengan menggunakan suara keras?

Jawab : “saya lebih sering menggunakan metode Qira'ah dengan suara yang keras, dikarenakan lebih efektif dengan guru menyampaikan atau membacakan teks Qira'ah terlebih dahulu dengan suara yang keras lalu peserta didik mengikutinya atau menirukannya.

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam membaca tulisan berbahasa Arab?

Jawab : banyak mba faktornya termasuk masih banyak peserta didik

Lampiran 4

C. Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Hari/Tanggal : 21 Mei 2024

Informan : Asyifaul Afiqoh

Jabatan : Peserta didik Kelas VII B

Waktu : 12.08 WIB

1. Bagaimana pendapat kamu selama proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab : “membosankan karena kadang gurunya kurang mengaplikasikan dengan fasilitas yang ada.”

2. Apakah bu lu'lu memberi tugas atau latihan soal setiap selesai proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “iya selalu memberikan tugas setelah pembelajaran bahasa Arab selesai.”

3. Apakah setiap peserta didik memiliki buku paket pelajaran bahasa Arab?

Jawab : “iya mempunyai semua buku paket bahasa Arab.”

4. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran metode qira'ah?

Jawab : “bagus untuk kedepanya dikarenakan dengan menerapkan metode Qira'ah tersebut mampu membantu peserta didik yang belum mampu membaca teks bahasa Arab sedikit demi sedikit peserta didik mampu membaca secara kata perkata.”

5. Apa kesulitan yang kamu rasakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “sulit memahami dikarenakan tidak terloalu bisa dalam membaca Arab dan tidak tahu artinya.”

6. Apakah dengan menggunakan metode qira'ah yang ibu lu'lu ajarkan menjadi mudah di pahami?

Jawab : “ya sangat mudah dipahami.”

Lampiran 5

D. Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Hari/Tanggal : 21 Mei 2024

Informan : Sava Vino Yodha Pragata

Jabatan : Peserta didik Kelas VII B

Waktu : 12. 08 WIB

1. Bagaimana pendapat kamu selama proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab : “susah untuk dipahami, soalnya aku lulusan dari SD yang belum pernah mengenal bahasa Arab.”

2. Apakah bu lu'lu memberi tugas atau latihan soal setiap selesai proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “iya sering memberi latihan soal.”

3. Apakah setiap peserta didik memiliki buku paket pelajaran bahasa Arab?

Jawab : “ya setiap peserta didik mendapatkan buku bahasa Arab dari sekolah.”

4. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran metode qira'ah?

Jawab : “ya saya bisa mengikuti pembelajarannya akan tetapi tidak bisa memahami.”

5. Apa kesulitan yang kamu rasakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “sulit menghafal, sulit untuk memahami, sulit untuk mengucapkan.”

6. Apakah dengan menggunakan metode qira'ah yang ibu lu'lu ajarkan menjadi mudah di pahami?

Jawab : “ya bisa dipahami ketika menggunakan metode Qira'ah dengan suara keras, bersama-sama membacanya.”

Lampiran 6

E. Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Hari/Tanggal : 21 Mei 2024

Informan : Nadin Ratna Wijayanti

Jabatan : Peserta didik Kelas VII B

Waktu : 12. 08 WIB

1. Bagaimana pendapat kamu selama proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab: “susah dipahami”

2. Apakah bu lu'lu memberi tugas atau latihan soal setiap selesai proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “iya selesai pembelajaran bahasa Arab ibu Lu'lu selalu memberikan tugas latihan soal, kalo waktunya sudah habis biasanya buat PR.”

3. Apakah setiap peserta didik memiliki buku paket pelajaran bahasa Arab?

Jawab : “ya setiap peserta didik punya buku bahasa Arab dari sekolah.”

4. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran metode qira'ah?

Jawab : lebih gampang soalnya membaca teks bacaan Arabnya bersama-sama dan dengan itu bisa membantu teman yang lain yang belum bisa membaca tulisan Arab.”

5. Apa kesulitan yang kamu rasakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : “sulit memahami, sulit mengartikan bahasa Arab sama sulit membaca teks bahasa Arab secara lancar.”

6. Apakah dengan menggunakan metode qira'ah yang ibu lu'lu ajarkan menjadi mudah di pahami?

Jawab : “alhamdulillah bisa memahami.”

MODUL AJAR

MODUL AJAR FASE D - KELAS VII MTS

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

الأسرة يوميات من : BAB 6

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Nama Penyusun	: Lu'lu'ul Karimah S. Pd
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 TM = (6 JP x 40 Menit)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB FASE D

Pada akhir fase D, peserta didik mempunyai kemampuan mengeksplorasi informasi serta membangun interaksi dengan teks sebagai alat komunikasi global sesuai dengan tujuan dan konteks sosial, mampu merefleksi berbagai jenis teks visual atau teks multimoda yang tersurat dan tersirat serta dapat menghubungkan dan memaparkannya melalui tulisan dalam paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Membaca - Memirsa	Peserta didik mampu memahami dan merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:

	<p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.</p>
--	---

B KOMPETENSI AWAL

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد*
- Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد*
- Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kekegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد* baik secara lisan maupun tulisan
- Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* ngan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع للمفرد*

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : Alat Peraga, Gambar dan Papan Tulis

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu menguraikan gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu menulis gagasan teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu mempraktekkan ungkapan sederhana tentang peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan.
- Peserta didik mampu menyusun teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد

- Peserta didik mampu membuat karangan sederhana terkait dengan tema *من يوميات الأسرة* dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal *تصريف المضارع للمفرد*

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* Yang 8melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal *تصريف المضارع للمفرد*
- Menganalisis dan menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع للمفرد*

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *تصريف المضارع للمفرد*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kosa Kata Tentang Tutur Memberi dan Meminta Informasi Tentang Kegiatan Sehari-Hari Keluarga dengan Memperhatikan Susunan Gramikal

تصريف المضارع للمفرد

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan

	<i>memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
Communication	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal..</i> تصريف المضارع للمفرد Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Teks Naratif Sederhana Terkait dengan Tema **من يوميات الأسرة** dengan Menggunakan Bentuk, Makna dan Fungsi Susunan Gramatikal

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Teks naratif sederhana terkait dengan tema <i>من يوميات الأسرة</i> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal <i>تصريف المضارع للمفرد</i>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Teks naratif sederhana terkait dengan tema <i>من يوميات الأسرة</i> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal <i>تصريف المضارع للمفرد</i>
Collaboration	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Teks naratif sederhana terkait dengan tema <i>من يوميات الأسرة</i> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal <i>تصريف المضارع للمفرد</i>

Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة</i> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk peserta didik yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi *تصريف المضارع للمفرد من يوميات الأسرة* dan gramatikal dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi dan من يوميات الأسرة gramatikal تصريف المضارع للمفرد dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Asesmen saat ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode Inquiry Learning

Lembar Kerja Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
2	Aisy Anindya							
3	Dias Abdalla							
4								
5	dst..							
Nilai = Skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

UJI KOMPETENSI

أَنْظُرْ وَاقْرَأْ هَذَا النَّصَّ !

أَعْضَاءُ أُسْرَتِي

هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي، أُسْرَتِي كَبِيرَةٌ، هَذَا أَنَا، وَهَذَا أَبِي وَهَذِهِ أُمِّي، وَذَلِكَ أَخِي، وَتِلْكَ أَخْتِي، وَهَذَا جَدِّي، وَهَذِهِ جَدَّتِي.

إِسْمِي فَاذُوقِ، أَنَا أُسْكُنُ فِي شَارِعِ بَانْتُونَبَارَا ٤٥ مَالَانَجِ، وَأَنَا أُدْرُسُ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَالَانَجِ، وَأَبِي إِسْمُهُ تَوْفِيْقُ هِدَايَةِ، هُوَ مُدْرِسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَجِ، وَأُمِّي إِسْمُهَا سَيْتِي سَارَةُ، هِيَ رَبَّةُ بَيْتِي، وَأَخِي الْكَبِيرُ اسْمُهُ حُسَيْنٌ، هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الثَّامِنِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَجِ، وَأَخْتِي الصَّغِيرَةُ إِسْمُهَا نَجْمَةٌ، هِيَ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ السَّادِسِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَالَانَجِ، وَأُمَّا جَدِّي فَهُوَ طَيِّبٌ فِي مُسْتَشْفَى "سَيْفِ الْأَنْوَارِ" فِي مَدِينَةِ مَالَانَجِ، وَإِسْمُهُ تَوْفِيْقُ حُسَيْنٌ، وَجَدَّتِي رَبَّةُ بَيْتِي كَذَلِكَ.

كُلَّ يَوْمٍ ، نَحْنُ نَجْلِسُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ وَنَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ، وَأُمِّي تَطْبَخُ الطَّعَامَ فِي الْمَطْبَخِ، وَعِنْدَنَا خَادِمَةٌ تُسَاعِدُ أُمَّي عَلَى الطَّبْخِ وَإِعْدَادِ الطَّعَامِ، وَبَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ نَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ، وَأَنَا وَإِخْوَتِي نَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ، وَأَبِي يَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ.

١. ما عنوان بيت فاروق؟
٢. أين يدرس فاروق؟
٣. ما اسم أبي فاروق؟
٤. هل أم فاروق اسمها نجمة؟
٥. من الذي يعمل في المستشفى؟
٦. من الذي يدرس في المدرسة الابتدائية؟
٧. ماذا يعمل فاروق وأسرته في غرفة الجلوس؟
٨. من التي تساعد أم فاروق في الطبخ؟
٩. ماذا يعمل فاروق وأخوه وأخته بعد صلاة العشاء؟
١٠. ماذا يقرأ أبو فاروق؟



إختر (ص) إذا كانت العبارة صحيحة ، واختر (خ) إذا كانت خاطئة وفقاً
لنص القراءة!

١. (ص/خ) أسرة فاروق صغيرة
٢. (ص/خ) فاروق يسكن في شارع باتوبارا ٤٥ مألنج
٣. (ص/خ) السيد توفيق هداية مدرس اللغة العربية
٤. (ص/خ) أم فاروق ربته بيت
٥. (ص/خ) أخو فاروق الكبير اسمه حسن وأخته الصغيرة اسمها نجوى
٦. (ص/خ) جد فاروق ممرض في المستشفى
٧. (ص/خ) نحن نأكل في غرفة الجلوس
٨. (ص/خ) الخادمة تساعد أمي في غرفة المذاكرة
٩. (ص/خ) بعد صلاة المغرب ، أبي يقرأ الجريدة
١٠. (ص/خ) أخت فاروق الصغيرة تعمل الواجب المنزلي في غرفة المذاكرة

b. Asesmen keterampilan

1) Peserta didik mempraktikkan berkenalan secara lisan dan tulis

Contoh rubrik penilaian praktek:

Nama :

Kelas :

Aspek Penilaian	Skor
Kelancaran (kompetensi gramatikal di aspek bunyi bahasa)	20
Ketepatan (kompetensi gramatikal aspek nahwu sharaf)	20
Isi (kompetensi wacana dan sosiolinguistik)	30
Ucapan/pelafalan (kompetensi gramatikal aspek bunyi)	15

bahasa)	
Gestur (kompetensi strategi)	15
Total	100

Keterangan penilaian:

Indikator Penilaian aspek kelancaran (fluency)

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	15-20
2.	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	10-14
3.	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	5-9
4.	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	0-4

Indikator penilaian aspek ketepatan (accuracy)

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	15-20
2.	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	10-14
3.	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	5-9
4.	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	0-4

Indikator penilaian aspek isi

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi detail	25-30
2.	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	20-24
3.	Memiliki struktur teks deskriptif tidak lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	15-19
4.	Memiliki struktur teks deskriptif kurang lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, dan deskripsi khusus kurang sesuai	10-14
5.	Tidak ada komponen struktur deskriptif	1-9

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 10 =

2) Peserta didik membuat kartu nama

Keterangan:

Skor antara 1 – 5

Aspek yang dinilai disesuaikan dengan tugas yang diberikan

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Peserta didik :

Kelas :

Dengarkan mufradat yang disebutkan ustadmu, kemudian cocokkan dengan jawaban yang tersedia dan tulis jawaban yang sesuai !

- ... : (الْجَرِيدَةُ - الدَّرْس - الكُرْسِي - الْفِقْه) . ١
- ... : (الطَّعَام - الرُّزْ - اللَّبَن - الخُبْز) . ٢
- ... : (أَشْرَبُ - أَغْسِلُ - أَدْرُسُ - أَسَاعِدُ) . ٣
- ... : (أَجْلِسُ - أَكُلُ - أَطْبِخُ - أُعِدُّ) . ٤
- ... : (أَعْمَلُ - أَقْرَأُ - أَكْتُبُ - أَسْكُنُ) . ٥
- ... : (تَعْمَلُ - نَعْمَلُ - تَعْمَلِينَ - يَعْمَلُ) . ٦
- ... : (أَكْتُبُ - نَكْتُبُ - يَكْتُبُ - تَكْتُبِينَ) . ٧
- ... : (أَقْرَأُ - تَقْرَأِينَ - يَقْرَأُ - تَقْرَأُ) . ٨
- ... : (يَأْكُلُ - تَأْكُلُ - تَأْكُلِينَ - نَأْكُلُ) . ٩
- ... : (تَشْرَبُ - تَشْرَبِينَ - أَشْرَبُ - نَشْرَبُ) . ١٠

Dengarkan teks pendek yang dibaca oleh ustadmu. Kemudian cocokkan dengan pernyataan berikut! Jika benar maka pilih (صحيح) jika salah maka pilih (خطأ)

١. أُسْرَتِي صَغِيرَةٌ (ص / خ):
٢. اِسْمُ أَبِي عَبْدِ الْحَكِيمِ (ص / خ):
٣. أَبِي طَالِبُ (ص / خ):
٤. كُلُّ يَوْمٍ ، أَبِي يَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى (ص / خ):
٥. اِسْمُ أُمِّي سَلَى (ص / خ):
٦. أُمِّي مُدْرَسَةٌ (ص / خ):
٧. كُلُّ يَوْمٍ ، أُمِّي تُدْرَسُ التَّلَامِيذُ فِي الْمُدْرَسَةِ (ص / خ):
٨. اِسْمِي عَبْدِ الْكَرِيمِ (ص / خ):
٩. أَنَا طَالِبُ الْفَصْلِ الْأَوَّلِ فِي الْمُدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ مَا لَانَج ١ (ص / خ):
١٠. اِسْمُ أُخْتِي الصَّغِيرَةِ سَلْوَى (ص / خ):

Terjemahkan kalimat-kalimat yang kamu dengarkan dari ustazmu !

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

PRODUKSI TEKS SECARA BERKELOMPOK

Lakukan tahapan-tahapan berikut !

1. Buat kelompok yang terdiri 4 – 5 anggota dengan 1 koordinator
2. Pelajari kembali kosakata, ungkapan, struktur, contoh kalimat sederhana secara bersama-sama dari teks-teks yang ada di halaman sebelumnya
3. Buat perencanaan produksi teks
4. Tentukan jenis teks dan tema yang disepakati
5. Berikan tugas ke masing-masing anggota untuk menyusun 1 - 2 kalimat yang baik dan benar pada lembar kertas dengan memberikan 1 - 2 kunci kata yang berbeda antar satu dengan lainnya, supaya tidak sampai muncul kalimat yang sama.
7. Tashih atau koreksi masing-masing tulisan tersebut sesuai dengan karakter jenis teks dan susunan kalimatnya, dengan memperhatikan struktur kalimat yang sudah diajarkan
8. Tulis kembali kalimat-kalimat yang sudah ditashih tersebut menjadi paragraf yang utuh dengan tulisan yang benar dan rapi (tanpa ada coretan/kesalahan), dan dokumentasikan untuk proses pembelajaran selanjutnya

a. Kelompok :

No	Nama	Jabatan	Tugas
1			
2			
3			
4			
5			

b. Jenis Teks :

c. Tema Teks :

d. Hasil tugas masing-masing anggota sesuai dengan kata kunci yang telah dibagi

No	Nama	Hasil Tugas
1		
2		
3		

e. Catatan tashih atau koreksi

No	Nama	Hasil Tugas	Tashih/Koreksi
1			
2			
3			
4			
5			

f. Gabungan hasil tulisan seluruh anggota

.....

.....

.....

.....

.....

PRODUKSI TEKS SECARA MANDIRI

Lakukan tahapan-tahapan berikut !

1. Pelajari kembali kosakata, ungkapan, struktur, contoh kalimat sederhana secara bersama-sama dari teks-teks yang ada di halaman sebelumnya
2. Buat perencanaan produksi teks
3. Tentukan jenis teks dan tema yang disepakati
4. Susun kalimat-kalimat menjadi paragraf
5. Tashih atau koreksi kalimat tersebut sesuai dengan karakter jenis teks dan susunan kalimatnya, dengan memperhatikan struktur kalimat yang sudah diajarkan
6. Tulis kembali kalimat-kalimat yang sudah ditashih tersebut menjadi paragraf yang utuh dengan tulisan yang benar dan rapi (tanpa ada coretan/kesalahan), dan dokumentasikan untuk proses pembelajaran selanjutnya

a. **Jenis Teks** :

b. **Tema Teks** :

c. **Hasil tulisan**

.....

.....

d. Catatan tashih atau koreksi

No	Nama	Kalimat ke ...	Harusnya	Tashih / Koreksi
1				
2				
3				
4				
5				

e. Hasil tulisan setelah ditelaah dan dikoreksi

.....

.....

.....

.....

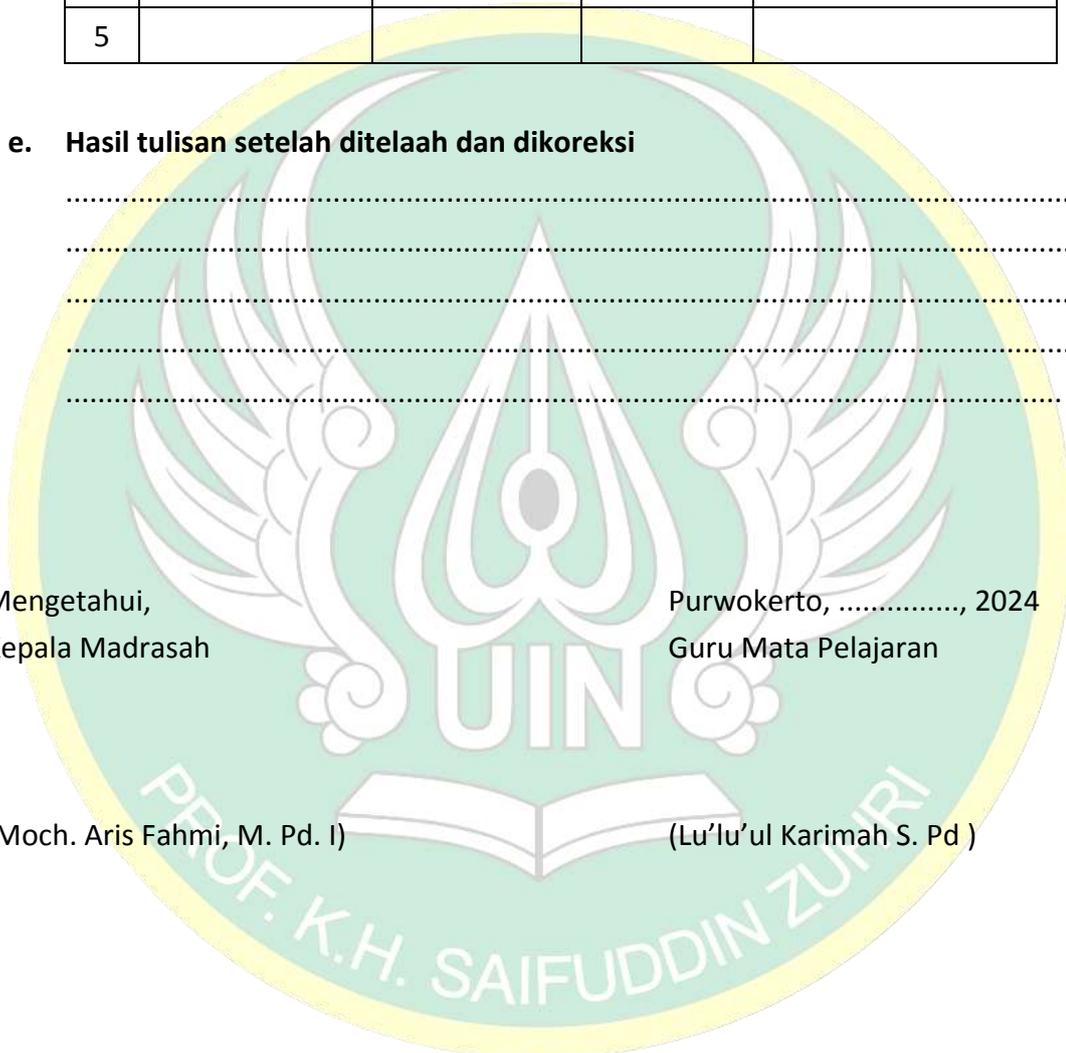
.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah

(Moch. Aris Fahmi, M. Pd. I)

Purwokerto,, 2024
Guru Mata Pelajaran

(Lu'lu'ul Karimah S. Pd)



Lampiran 8

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI



(Gambar 7. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Moch Aris Fahmi M. Pd. I)



(Gambar 8. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab, Ibu Lu'lu'ul Karomah S. Pd)



(Gambar 9. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, Asyifaul Afiqoh)



(Gambar 10. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, Sava Vino Yodha)



(Gambar 11. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, Nadin Ratna Wijayanti)



(Guru sedang memberikan mufradat pada materi Qira'ah)



(Guru sedang membacakan teks Qira'ah dan Artinya)



(Proses Pembelajaran dengan menggunakan metode Qira'ah)

Lampiran 9

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 836553
 www.uinradu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Anissa Ma'rifat
 No. Induk : 2017403079
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Dr. H. Mukhlis, S. Ag. M. S. I
 Nama Judul : Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa / 27 Februari 2024	Penulisan judul diperbaiki, barisan footnote diluruskan, nama jurnal miring (padanya tidak miring) buku (padanya miring)		
2.	Selasa / 19 Maret 2024	footnote (halaman ара), kata di (tempat) dipisah, sistematis pembaharuan disesuaikan dengan konsep isi skripsi.		
3.	Rabu / 3 April 2024	Konsisten penggunaan kata "peserta didik" saja, penulisan "وَأَلْفَا"		
4.	30 Mei 2024	Awal BAB (halaman dehilis tengah), halaman yang lain ditulis diatas pojok kanan, judul (di kelas VII B), lengkapi sebelum BAB		
5.	Senin / 3 Juni 2024	Motto cukup 1 (berkaitan dengan Giraah), daftar isi dilengkapi perbanyak jurnal faktor-faktor, tambahkan footnote dalam kitab jami'uddurus		
6.	Rabu / 5 Juni 2024	Abstrak (mengunakan perencanaan) (namun dihapus), footnote (Times New Roman 10), rapikan footnote		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimil (0281) 836553
 www.uinradu.ac.id

7.	Jum'at / 7 Juni 2024	Referensi pada macam-macam metode, kekhian arab menggunakan Traditional Arabic / Syakal (B), footnote dipisahkan.		
8.	Senin / 10 Juni 2024	Referensi pada unsur-unsur, isi daftar isi, perlu diperbaiki sumbernya, tambahkan "وَأَلْفَا"		
9.	Rabu / 12 Juni 2024	Jurnal langkah-langkah, tujuan, urut-urutan, sumber mata pelajaran bahasa arab.		
10.	Senin / 24 Juni 2024	Dikeri materi, tambahkan penulisan HIRY (kata Sengambar), daftar isi (tidak dipisah), penulisan halaman, referensi arab		
11.	Rabu / 26 Juni 2024	Cover part 1, 15, logo utusan L disesuaikan buku panduan, rumusan masalah di singkat, pengetahuan bahasa "وَأَلْفَا", BAB 3		
12.	Kamis / 27 Juni 2024	all untuk diuraikan		

Ditandatangani di : Purwokerto
 Pada tanggal : 27 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukhlis, S. Ag. M. S. I
 NIP. 197702252008011007

Lampiran 10

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.ftik.uinpsu.ac.id

Nomor : B.m.5054/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : NABILA ANNISA MA'RIFATI
2. NIM : 2017403079
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Bahasa Arab Kelas VIII
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Patikraja - Jalan Nasional III, Kebumen, Kedungrandu, Patikraja, Banyumas Regency, Central Java 53171
3. Tanggal Observasi : 28-10-2023 s.d 11-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



LP MA'ARIF NU

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA**

Alamat : JL. Raya Kedungrandu RT.03/RW.03 Patikraja Banyumas 53171
Email : mtsmanupatikraja@yahoo.com Telp. (0281) 6844394

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 003//LPM/33.18/MTs.-24/A/1/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : NABILA ANNISA MA'RIFATI
NIM : 2017403079
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang bersangkutan telah mengadakan Observasi Pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, pada tanggal 28 Oktober 2023 s/d 11 November 2023 dengan judul : "Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 4 Januari 2023
Kepala Madrasah



Moch. Aris Fahmi
MOCH. ARIS FAHMI, M.Pd.I.

Lampiran 12

Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1864/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 25 April 2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : NABILA ANNISA MA'RIFATI
2. NIM : 2017403079
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jl. Serayu Gg. 8 RT.2 RW.7 Kel. Mintaragen Tegal Timur Kota Tegal
6. Judul : Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa dan Guru Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Banyumas
3. Tanggal Riset : 26-04-2024 s/d 26-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA**

Alamat : Jl. Raya Kedungrandu RT.03/RW.03 Patikraja Banyumas 53171
Email : mtsmanupatikraja@yahoo.com Telp. (0281) 6844394

SURAT KETERANGAN

Nomor : 88//LPM/33.18/MTs.-24/A/VI/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : NABILA ANNISA MA'RIFATI
NIM : 2017403079
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset individu di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2024 dengan judul : "IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII B MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 5 Juni 2024

Kepala Madrasah



MUCH. ARIS FAHMI, M.Pd.I.
NIP

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.708/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nabila Annisa Ma'rifati
NIM : 2017403079
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 7 Februari 2024
Koordinator Prodi,

[Handwritten Signature]
Dr. Ade Ruswati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 15

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN **No.2591/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nabila Annisa Ma'rifati
NIM : 2017403079
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 78 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinprobu.ac.id>, Email: lib@uinprobu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2890/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NABILA ANNISA MA'RIFATI

NIM : 2017403079

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 17

Hasil Lolos Cek Plagiasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nabila Annisa Ma'rifati
2. NIM : 2017403079
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 26 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Jl. Serayu Gg. 8 Rt. 2 Rw. 7 Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal
5. Nama Ayah : Suwartono
6. Nama Ibu : Haryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Ihsaniyah 2 : Lulus Tahun 2008
 - b. SD Ihsaniyah 1 Pusaka : Lulus Tahun 2014
 - c. MTs Darul Mujahadah : Lulus Tahun 2017
 - d. MA Darul Mujahadah : Lulus Tahun 2020
 - e. S1 UIN Saizu Purwokerto : Lulus Tahun 2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Prupuk Margasari Tegal.
 - b. Pondok Pesantren Mahasiswa Ulul Albab. Sumampir, Purwokerto Utara Banyumas.

Purwokerto, 27 Juni 2024



Nabila Annisa Ma'rifati

NIM. 2017403079